

**FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT MINAT BERWIRAUSAHA
BIDANG BUSANA DI JURUSAN BUSANA BUTIK
SMK NEGERI 1 PENGASIH**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Suparyanti

NIM. 12513241017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT MINAT BERWIRAUSAHA BIDANG BUSANA DI JURUSAN BUSANA BUTIK SMK NEGERI 1 PENGASIH

Disusun Oleh:

Suparyanti

NIM. 12513241017

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 28 Oktober 2016

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Widyabakti Sabatari, M.Sn</u> Ketua Penguji/Pembimbing		12 - 01 - 2017
<u>Dr. Widiastuti</u> Sekretaris		12 - 01 - 2017
<u>Sugiyem, M.Pd</u> Penguji		13 - 01 - 2017

Yogyakarta, Januari 2017

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Dr. Widarto, M.Pd

NIP. 19631230 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suparyanti

NIM : 12513241017

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul Tugas Akhir : Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Berwirausaha
Bidang Busana di Jurusan Busana Butik SMK Negeri 1
Pengasih.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 28 Oktober 2016

Yang menyatakan,



Suparyanti

NIM. 12513241017

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

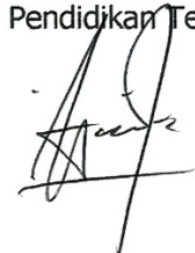
FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT MINAT BERWIRSAUSAHA BIDANG BUSANA DI JURUSAN BUSANA BUTIK SMK NEGERI 1 PENGASIH

Disusun oleh :
Suparyanti
NIM 12513241017

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 28 Oktober 2016

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Busana



Dr. Widiastuti
NIP 19721115 200003 2 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Widyabakti Sabatari M. Sn
NIP 19611015 198702 2 001

MOTTO

“Sesungguhnya suatu kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain). Dan kepada Tuhanmu hendaknya engkau berharap”

(QS Al- Insyiraah 6:8)

“Hidup ini bagai skripsi, banyak bab dan revisi yang harus dilewati tapi akan selalu berakhir indah bagi mereka yang pantang menyerah “

(Maulana Sam)

Halaman Persembahan

Sebuah karya sederhana ini kupersembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti dalam kehidupanku, sebagai wujud terimakasihku kepada :

1. Bapak Suwardi, ibu Sri Mursidah dan simbah tercinta, terimakasih atas perhatian, curahan doa, semangat dan segala bimbingan serta nasehat yang selalu diberikan, semoga selalu diberikan kesehatan, umur panjang yang bermanfaat, rizky yang barokah dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Almamaterku tercinta Universitas Negeri Yogyakarta, semoga ilmu yang ku peroleh selama menempuh ilmu dapat bermanfaat baik untuk diriku sendiri, orang tua, agama, nusa dan bangsa.
3. Sahabat seperjuanganku Feni, Ayu, Rita, Puji, Putri, Retno, Wulan, Liana, Mba Ica dan semua teman-teman kelas A, teman teman seperjuanganku S1 R angkatan 2012
4. Sahabat terbaikku Danang, Bekti, Deri, Tanu, Anis, Pipit, Anda, Niken, Arni, Yuliana, Arni yang selalu mendukung dan memberikan motivasi.
5. Adekku tersayang Yani dan Tri yang sudah mendukung dan memotivasi sampai terselesainya skripsi ini.

**FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT MINAT BERWIRAUSAHA
BIDANG BUSANA DI JURUSAN BUSANA BUTIK
SMK NEGERI 1 PENGASIH**

Oleh :
Suparyanti
NIM. 12513241017

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dirancang untuk mengetahui: 1) minat berwirausaha bidang busana siswa Jurusan Busana Butik SMK Negeri 1 Pengasih; 2) faktor pendukung minat berwirausaha bidang busana Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal; 3) Faktor penghambat minat berwirausaha bidang busana Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Busana Butik SMK N 1 Pengasih yang telah melaksanakan praktik kerja industri sebanyak 64 siswa. Ukuran sampel penelitian sebanyak 51 siswa ditentukan dengan rumus tabel *Isaac dan Micheal*, selanjutnya sampel ditentukan dengan teknik *Proportional Random Sampling*. Data dikumpulkan dengan angket untuk mengukur faktor pendukung dan penghambat minat berwirausaha siswa. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) minat berwirausaha bidang busana Jurusan Busana Butik SMK Negeri 1 Pengasih termasuk dalam kategori tinggi, dengan frekuensi 26 siswa (51%); 2) faktor pendukung minat berwirausaha bidang busana Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih dilihat dari faktor internal yang dominan adalah faktor tertarik termasuk dalam kategori tinggi, dengan frekuensi 28 siswa (56%), sedangkan faktor pendukung minat berwirausaha bidang busana siswa di Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih dilihat dari faktor eksternal yang dominan adalah faktor lingkungan sekolah termasuk dalam kategori tinggi dengan frekuensi 37 siswa (74%); 3) faktor penghambat minat berwirausaha bidang busana Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih dilihat dari faktor internal yang paling dominan adalah faktor motivasi termasuk dalam kategori rendah dengan frekuensi 32 siswa (63%), sedangkan faktor penghambat minat berwirausaha bidang busana di Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih dilihat dari faktor eksternal yang paling dominan adalah lingkungan keluarga dengan frekuensi 23 siswa (46%).

Kata kunci : minat berwirausaha, busana, faktor pendukung dan penghambat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Berwirausaha Bidang Busana di Jurusan Busana Butik SMK Negeri 1 Pengasih ". terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan dari berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Widyabakti Sabatari M.Sn, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Ketua Penguji yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ibu Sugiyem M.Pd, selaku penguji yang telah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Ibu Dr. Widiastuti, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Busana dan selaku Sekretaris penguji yang telah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Bapak Afif Ghurub Bestari M.Pd, selaku Dosen Pendamping Akademik Pendidikan Teknik Busana kelas A yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Mutiara Nugraheni, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana, yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen dan staf Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Bapak Dr. Widarto M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
8. Bapak Tri Subandi M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pengasih yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

9. Ibu Hartiyati S.Pd selaku validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
10. Bapak/Ibu guru dan staff SMK Negeri 1 Pengasih yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
11. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari sempurna sesuai harapan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan dalam penulisan penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 28 Oktober 2016

Suparyanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Minat	9
2. Berwirausaha.....	22
3. Minat Berwirausaha.....	30
4. Praktek Kerja Industri.....	31
5. Wirausaha Bidang Busana.....	36
B. Kajian Penelitan yang Relevan	38
C. Kerangka Berfikir	43
D. Pertanyaan Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel	47
1. Populasi	47
2. Sampel	47
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	48
E. Teknik dan Instrumen Penelitian	48
F. Validitas dan Reabilititas Instrumen	51
G. Teknik Analisis Data	55
1. Analisis Deskriptif	56
2. Pengujian Prasyarat Data.....	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Deskripsi Data Penelitian.....	61
B. Pengujian Prasyarat Analisis	73
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	80
A. Simpulan.....	80
B. Keterbatasan Penelitian.....	81
C. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Ciri ciri dan Watak/Karakter Wirausahawan dalam berwirausaha....	38
Tabel 2. Kajian penelitian yang relevan.....	42
Tabel 3. Rencana Kegiatan Penelitian	46
Tabel 4. Populasi Kelas XI BB SMK N 1 Pengasih.....	47
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Angket Minat Berwirausaha Bidang Busana	50
Tabel 6. Alternatif Jawaban Angket dalam skala Likert	51
Tabel 7. Hasil Validitas Instrumen	54
Tabel 8. Tingkat Keterandalan Instrumen	55
Tabel 9. Hasil Reliabilitas Instrumen.....	55
Tabel 10. Rumus Kecenderungan Kategori.....	59
Tabel 11. Kecenderungan Kategori Minat berwirausaha.....	62
Tabel 12. Kecenderungan Kategori Faktor Pendukung Minat Berwirausaha Bidang Busana Siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih Dilihat dari Faktor Internal Tertarik.....	64
Tabel 13. Kecenderungan Kategori Faktor Pendukung Minat Berwirausaha Bidang Busana Siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih Dilihat dari Faktor Eksternal Lingkungan Sekolah.....	66
Tabel 14. Kecenderungan Kategori Faktor Penghambat Minat Berwirausaha Bidang Busana Siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih Dilihat dari Faktor Internal Motivasi.....	68
Tabel 15. Kecenderungan Kategori Faktor Pendukung Minat Berwirausaha Bidang Busana Siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih Dilihat dari Faktor Eksternal Lingkungan Keluarga.....	70
Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Minat berwirausaha.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Bagan Kerangka Berpikir.....	44
Gambar 2.	Minat Berwirausaha siswa.....	63
Gambar 3.	Faktor Pendukung Minat Berwirausaha Bidang Busana Siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih Dilihat dari Faktor Internal Tertarik.....	66
Gambar 4.	Faktor Pendukung Minat Berwirausaha Bidang Busana Siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih Dilihat dari Faktor Eksternal Lingkungan Sekolah.....	69
Gambar 5.	Faktor Penghambat Minat Berwirausaha Bidang Busana Siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih Dilihat dari Faktor Internal Motivasi.....	72
Gambar 6.	Faktor Penghambat Minat Berwirausaha Bidang Busana Siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih Dilihat dari Faktor Eksternal Lingkungan Keluarga.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Instrumen Penelitian.....	86
Lampiran 2.	Surat Keterangan Validasi.....	100
Lampiran 3.	Uji Coba Instrumen.....	104
Lampiran 4.	Data Mentah.....	118
Lampiran 5.	Hasil Analisis Deskriptif.....	121
Lampiran 6.	Hasil Uji Persyaratan Analisis.....	166
Lampiran 7.	Surat Ijin Penelitian.....	168

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk yang banyak. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2015 yang dikutip dalam <https://www.bps.go.id>, jumlah penduduk Indonesia tahun 2015 sendiri tercatat mencapai 236.355.303 jiwa, hal tersebut membuat Indonesia menempati peringkat keempat dunia setelah China, India, dan Amerika Serikat dalam hal jumlah penduduk. Jumlah penduduk Indonesia yang banyak itu tidak menutup kemungkinan akan semakin banyak pula permasalahan yang ditimbulkannya, salah satu permasalahan tersebut adalah menyempitnya lapangan pekerjaan yang mengakibatkan jumlah pengangguran semakin banyak. Munculnya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) menjadi tantangan bagi dunia pendidikan, terutama bagi pendidikan kejuruan yang bertugas mencetak peserta didik untuk siap kerja dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan sesuai kompetensi dengan bekal yang sudah diberikan. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan lembaga pendidikan yang menyiapkan siswa untuk siap kerja atau berwirausaha, namun apabila menengok pada keadaan bangsa Indonesia yang saat ini mengalami pertumbuhan penduduk yang sangat pesat, maka permasalahan yang sering muncul dalam kehidupan masyarakat adalah ketidakseimbangan antara tenaga kerja dengan lapangan kerja yang tersedia. Menurut Data Badan Pusat Statistik yang dikutip dalam <https://detik.com>, tahun 2016 menyebutkan bahwa jumlah pengangguran dari lulusan SMK yakni 17,26%,

disusul tamatan SMA 14,31%, lulusan universitas 12,59%, serta Diploma I/II/III sebesar 11, 21%. Tamatan SD ke bawah 4,57% dan SMP 9,39%, hal ini menunjukkan apabila SMK merupakan tenaga siap pakai yang mudah terserap kerja, ternyata belum terbukti. Lulusan SMK justru terbanyak menjadi pengangguran. Jika hal seperti itu dibiarkan dan tidak segera ditanggulangi maka akan dapat menimbulkan beberapa masalah sosial seperti narkoba, kriminalitas, pergaulan bebas, premanisme, *human trafficking*, dan lain sebagainya. Kondisi tersebut akan mengganggu pembangunan di segala bidang dan stabilitas nasional. Permasalahan diatas sebenarnya dapat diatasi dengan cara membuka lapangan pekerjaan atau berwirausaha di berbagai bidang. Cara ini merupakan alternatif pilihan yang tepat untuk mengatasi pengangguran, apabila seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta siap untuk berwirausaha, berarti seseorang tersebut mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan lagi, bahkan dapat membuka lowongan pekerjaan untuk orang lain.

Sekolah Menengah Kejuruan menjadi salah satu bentuk solusi dari permasalahan di atas karena Sekolah Menengah Kejuruan diharapkan menjadi pencetak para wirausaha yang selanjutnya dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang berkompeten di bidangnya khususnya di bidang keahlian tata busana. Siswa SMK perlu dibekali dengan keterampilan-keterampilan yang mengarah pada keterampilan kerja secara mandiri. Sesuai dengan tujuan SMK menurut Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003 yaitu (a) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan kerja yang ada di dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat

menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; (b) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesionalnya dalam bidang keahlian yang diminati; (c) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jejang yang lebih tinggi; (d) Membekali peserta didik dengan kompetensi- kompetensi sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya.

SMK Negeri 1 Pengasih merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di Kabupaten Kulon Progo, sebagai sekolah kejuruan yang visi utamanya menyiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga kerja menengah dengan ketrampilan khusus yaitu tata busana. Bekal yang diberikan dari SMK Negeri 1 Pengasih kepada siswa yaitu materi pelajaran dan pengalaman kerja nyata melalui Praktik Kerja Industri. Tujuan Praktek Kerja Industri menurut Mendikbud RI No.323/U/1997 pasal 2 adalah: (1) Untuk meningkatkan relevansi pendidikan kejuruan melalui peran serta institusi pasangan; (2) Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja; (3) Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang menjadi bekal dasar pengembangan diri secara berkelanjutan; (4) Memberikan pengakuan dari penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian proses pendidikan; (5) Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan melalui pendayagunaan sumber daya pendidikan di dunia kerja.

Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Pengasih dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, melalui pelaksanaan Praktek Kerja Industri tersebut peserta didik dapat menyerap berbagai pengalaman, pengetahuan dan kemampuan, baik dalam proses produksi dan pelayanan terhadap konsumen hingga pada strategi pemasaran yang diterapkan. Pengalaman praktek kerja industri yang didapatkan oleh peserta didik dapat memberikan gambaran mengenai dunia usaha busana. Hasil observasi dan wawancara dengan peserta didik kelas XI Busana Butik SMK Negeri 1 Pengasih yang telah melaksanakan praktek kerja industri dan guru busana butik bahwa kurangnya minat berwirausaha di bidang busana dapat dilihat dari antusias siswa terhadap berwirausaha di bidang busana yang masih sedikit, penyebabnya diantaranya adalah siswa belum memiliki rasa percaya diri yang tinggi padahal siswa bisa dan mampu dalam berwirausaha, kurangnya modal yang berwujud finansial dalam berwirausaha bidang busana karena modal yang dibutuhkan sangat besar, serta kurangnya pengalaman tentang kewirausahaan yang didapatkan di sekolah. Berdasarkan data yang diperoleh dari program jurusan Busana Butik bahwa selama 2 tahun terakhir ada 20% siswa yang berwirausaha di bidang busana sedangkan 25% dari siswa tersebut bekerja di industri, 30% bekerja di luar bidang busana, 10% melanjutkan ke perguruan tinggi jurusan busana dan 15% melanjutkan ke perguruan tinggi dengan jurusan berbeda. Kecilnya minat berwirausaha sangat disayangkan, siswa seharusnya lebih memahami bahwa lapangan pekerjaan yang ada tidak mungkin menyerap semua lulusan SMK. Kewirausahaan dapat diterapkan di berbagai bidang pekerjaan khususnya busana. Kewirausahaan juga sangat berguna untuk masa depan dan dapat menyelamatkan siswa dari pengangguran ketika lulus nanti.

Sejalan dengan kondisi di lapangan yang telah dipaparkan di atas. Perlu adanya kajian lebih lanjut dan mendalam mengenai faktor pendukung dan penghambat minat berwirausaha bidang busana di Jurusan Busana Butik SMK Negeri 1 Pengasih. Mengingat pentingnya minat sebagai salah satu faktor yang mendorong tercapainya tujuan dari Praktik Kerja Industri dan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan, sehingga peserta didik dapat mewujudkan tujuan tersebut. Sehingga, dalam penelitian ini diharapkan mampu mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung minat berwirausaha bidang busana di Jurusan Busana Butik SMK Negeri 1 Pengasih.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Kurang tersedianya lapangan pekerjaan mengakibatkan tingkat pengangguran lulusan SMK di Indonesia yang tinggi.
2. Sedikitnya lulusan program keahlian Busana SMK Negeri 1 Pengasih yang berwirausaha di bidang busana.
3. Rendahnya kepercayaan diri siswa program keahlian Busana SMK Negeri 1 Pengasih dalam memulai berwirausaha bidang busana meski sudah dibekali dengan seperangkat kompetensi kejuruan yang didapat dari sekolah dan sewaktu praktik kerja industri.
4. Belum diketahuinya faktor pendukung dan penghambat minat berwirausaha bidang busana di Jurusan Busana Butik SMK Negeri 1 Pengasih.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada faktor pendukung dan penghambat minat berwirausaha bidang busana pada siswa di Jurusan Busana Butik SMK Negeri 1 Pengasih dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor pendukung dan penghambat minat berwirausaha bidang busana ini dibatasi pada siswa yang telah setelah menempuh praktik kerja industri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana minat berwirausaha bidang busana siswa jurusan busana di SMK Negeri 1 Pengasih?
2. Apa saja faktor pendukung minat berwirausaha bidang busana di Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih yang dominan dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal?
3. Apa saja faktor penghambat minat berwirausaha bidang busana di Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih yang dominan dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui minat berwirausaha bidang busana siswa jurusan busana di SMK Negeri 1 Pengasih.

2. Mengetahui faktor pendukung minat berwirausaha bidang busana siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih yang dominan dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal.
3. Mengetahui faktor penghambat minat berwirausaha bidang busana siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih yang dominan dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan melalui kegiatan penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan juga dapat dijadikan rujukan bagi penelitian sejenis yang akan dilakukan selanjutnya, khususnya dalam bidang pengajaran kewirausahaan.
2. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak terkait diantaranya sebagai berikut:

- a) Bagi Sekolah dan guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan terhadap masalah-masalah yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha bidang busana.

- b) Bagi siswa

Penelitian ini dapat memberi masukan tentang pentingnya mengetahui faktor pendukung dan penghambat minat berwirausaha bidang busana untuk menumbuhkan minat berwirausaha bidang busana pada siswa.

c) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran bagi peneliti dalam hal kewirausahaan busana, sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang digunakan untuk pembelajaran ketika mengajar kewirausahaan busana di SMK.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:744) artinya adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, maupun keinginan. Contohnya apabila seseorang menaruh minat terhadap usaha wirausaha maka orang tersebut memiliki perhatian terhadap usaha wirausaha. Sedangkan Slameto (2003) dalam Shoimatul Ula (2013:20) mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang disukai oleh seseorang. Contohnya, seorang siswa yang memiliki minat terhadap dunia wirausaha maka ia akan memiliki perhatian terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan wirausaha. Minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek seseorang suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya (Muhammad Buchori, 2010:135). Crow & Crow (dalam Djaali, 2013:121), mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa minat merupakan kesadaran seseorang yang dapat menimbulkan adanya keinginan atau bahwa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya dengan aktif melakukan kegiatan yang menjadi obyek kesukaannya. Keinginan yang timbul dalam diri individu

tersebut dinyatakan dengan suka atau tidak suka, senang atau tidak senang terhadap suatu obyek atau keinginan yang akan memuaskan kebutuhan. Seseorang yang berminat terhadap wirausaha akan merasa senang atau suka melakukan berbagai tindakan yang berhubungan dengan wirausaha. Minat bersifat pribadi, sehingga minat individu antara satu dengan yang lainnya berbeda.

b. Bentuk-bentuk Minat

Menurut Muhammad Buchori (2010: 136) minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu :

- 1) Minat Primitif : Minat primitif atau disebut minat bersifat biologis, seperti kebutuhan makan, minum, bebas bergaul dan sebagainya. Minat meliputi : kesadaran tentang kebutuhan yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.
- 2) Minat Kultural : Minat kultural atau dapat disebut juga minat sosial yang berasal atau diperoleh dari proses belajar. Jadi minat kultural disini lebih tinggi nilainya dari minat primitif.

Menurut Samsudin dalam Shoiumatul Ula (2013:25) minat jika dilihat dari segi timbulnya terdiri dari dua macam yaitu :

- 1) Minat spontan :minat yang timbul denan sendirinya secara langsung.
- 2) Minat yang disengaja : minat yang dimiliki karena dibangkitkan atau ditimbulkan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk minat terdiri dari minat primitif, minat kultural, minat spontan dan minat yang disengaja.

c. Aspek-Aspek Minat

Mc. Clelland (dalam Slameto 2013:41) menyatakan beberapa aspek dari minat pada individu, yaitu :

- 1) Kepercayaan diri, yaitu sikap positif individu tentang dirinya bahwa ia mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukan.
- 2) Daya tahan terhadap tekanan, yaitu kemampuan individu dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi, agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya untuk terus melangsungkan aktivitas atau pekerjaan.
- 3) Mempunyai tanggungjawab dalam menyelesaikan masalah, yaitu kesediaan individu untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
- 4) Ketidakputusasaan, yaitu sikap positif individu yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan, dan kemampuannya.
- 5) Menyukai tujuan yang sesuai kemampuan, yaitu kemampuan individu untuk mencapai tujuan-tujuan pribadi secara realistic dan aktif, efektif, serta efisien.

Hurlock (2000:116), aspek-aspek minat adalah sebagai berikut :

- 1) Aspek kognitif, Didasarkan pada konsep yang dikembangkan siswa mengenai bidang yang berkaitan dengan minat.
- 2) Aspek afektif, Bobot emosional konsep yang membangun aspek kognitif minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan oleh minat.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa aspek-aspek minat menimbulkan daya ketertarikan yang dibentuk oleh dua aspek. Aspek tersebut yaitu kognitif dan afektif berupa sikap, kesadaran individual, perasaan senang, arah kepentingan individu, adanya ketertarikan yang muncul dari dalam diri, dan berpartisipasi terhadap apa yang diminati.

d. Indikator Minat

Menurut Slameto (2008) Ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi, hal ini dapat dikenali melalui proses belajar di kelas maupun di rumah/lingkungan industri, hal-hal tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Perasaan senang, seseorang apabila memiliki rasa senang atau suka terhadap pelajaran Busana dan Kewirausahaan misalnya, maka ia harus terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan Kewirausahaan dan busana serta sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut.
- 2) Perhatian dalam belajar, Adanya perhatian juga menjadi salah satu indikator minat. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain daripada itu. Seseorang yang memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek tersebut. Misalnya, seorang siswa menaruh minat terhadap pelajaran Busana dan Kewirausahaan, maka ia akan berusaha untuk memperhatikan penjelasan dari gurunya.
- 3) Bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik, Tidak semua siswa menyukai suatu bidang studi pelajaran karena faktor minatnya sendiri. Ada yang mengembangkan minatnya terhadap bidang pelajaran tersebut karena pengaruh dari gurunya, teman sekelas, bahan pelajaran yang menarik. Walaupun demikian lama-kelamaan jika siswa mampu mengembangkan minatnya yang kuat terhadap mata pelajaran niscaya ia bisa memperoleh

prestasi yang berhasil sekalipun ia tergolong siswa yang berkemampuan rata-rata.

- 4) Manfaat dan fungsi mata pelajaran, Selain adanya perasaan senang, perhatian dalam belajar dan juga bahan pelajaran serta sikap guru yang menarik. Adanya manfaat dan fungsi pelajaran juga merupakan salah satu indikator minat. Karena setiap pelajaran mempunyai manfaat dan fungsinya.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan apabila seseorang mempunyai minat terhadap suatu pembelajaran, maka seseorang tersebut akan antusias terhadap pembelajaran yang dipelajari yaitu dengan menunjukkan tingkah laku yang positif seperti memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap pelajaran tersebut, Selain itu juga indikator minat dapat dilihat dari perasaan senang, perhatian dalam belajar, bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik serta mengetahui manfaat dan fungsi mata pelajaran.

e. Faktor-Faktor Minat

Menurut Slameto (2013:45) faktor faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor yang ada di dalam diri peserta didik itu sendiri yang disebut faktor individu (internal), yang meliputi :
 - a) Faktor biologis, meliputi :Kesehatan gizi, pendengaran dan penglihatan. Jika salah satu dari faktor biologis terganggu akan mempengaruhi hasil prestasi belajar.
 - b) Faktor Psikologis, meliputi : Intelegensi, minat dan motivasi serta perhatian ingatan berpikir.
 - c) Faktor kelelahan, meliputi :kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani nampak dengan adanya lemah tubuh, lapar dan haus serta mengantuk. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang akan hilang.

- 2) Faktor yang ada pada luar individu yang disebut dengan faktor eksternal, yang meliputi : (1) Faktor keluarga; (2) Faktor sekolah; (3) faktor masyarakat.

Menurut David C. Mc Clelland (dalam Suryana, 2006:109) minat berwirausaha ditentukan oleh motif berprestasi, optimisme, sikap nilai, dan kewirausahaan atau keberhasilan. Perilaku seseorang dalam berwirausaha dipengaruhi oleh faktor dari dalam atau yang disebut dengan faktor internal dan faktor dari luar atau yang disebut dengan faktor eksternal. Faktor dari dalam atau faktor internal meliputi hak kepemilikan, kemampuan atau kompetensi dan insentif, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat,.

Menurut A.J.Jones (dalam Slameto, 2013:46), faktor yang menimbulkan minat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam adalah aspek yang timbul dari dalam individu itu sendiri, misalnya perasaan tertarik, perhatian, kebutuhan, harapan, motivasi, dan perasaan senang. Sedangkan faktor dari luar adalah aspek yang muncul mempengaruhi minat siswa berwirausaha yang tidak berasal dari dirinya, misalnya pengaruh lingkungan keluarga, lembaga pendidikan, dan masyarakat dimana ia berinteraksi sehingga mendapatkan sebuah pengalaman.

Berdasarkan kajian di atas maka dapat dijelaskan bahwa minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar pribadi.

Faktor dari dalam diri yang menimbulkan minat berwirausaha dijelaskan sebagai berikut :

1) Perasaan Tertarik

Perasaan didefinisikan sebagai gejala psikis yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf. Perasaan terhadap proses belajar artinya perasaan tersebut timbul karena mengamati usaha wirausaha, menanggapi apa saja yang sedang dibicarakan oleh wirausaha, menghayalkan segala sesuatu tentang kewirausahaan, mengingat ingat usaha wirausaha atau memikirkan tentang usaha wirausaha. Kata tertarik adalah merasa senang kepada sesuatu, perasaan puas dan lega, suka, bergembira, contohnya seorang siswa terhadap pembelajaran busana wanita dapat diartikan sebagai perasaan senang terhadap kegiatan belajar busana wanita, kepuasan siswa dalam mempelajari semua yang menyangkut busana wanita, lega dan bahagia dalam mengikuti setiap pembelajaran teori dan praktik yang menyangkut keterampilan dasar untuk melakukan kegiatan belajar busana wanita. Tertarik merupakan awal dari individu tersebut menaruh minat sehingga seseorang (siswa) menaruh minat untuk lebih belajar dalam bidang yang disukainya dengan perasaan jiwa yang senang kepada sesuatu, perasaan puas dan lega, suka, bergembira.

2) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata mata tertuju kepada suatu (benda/hal) atau objek. Ditinjau dari segi timbulnya, perhatian dapat dibedakan menjadi dua yaitu : a) Perhatian spontan, yaitu perhatian yang timbul dengan sendirinya, timbul secara spontan. Perhatian ini erat kaitannya dengan minat individu, apabila individu tidak mempunyai minat terhadap suatu obyek, maka terhadap obyek tersebut biasanya timbul perhatian

yang spontan; b) Perhatian tidak spontan, yaitu perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja, karena itu harus ada kemauan untuk menimbulkannya. Seorang siswa mau tidak mau harus memperhatikan pelajaran. Perhatian merupakan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan obyek, baik didalam maupun diluar diri kita. Obyek yang dimaksud disini adalah perhatian siswa dalam berwirausaha di bidang busana.

3) Kebutuhan

Kebutuhan adalah kekurangan yang dirasakan seseorang pada saat tertentu, baik berupa fisiologis, sosial maupun psikologis. Kebutuhan merupakan kekurangan yang dirasakan seseorang terhadap sesuatu yang menuntut segera pemenuhannya agar terjadi keseimbangan. Minat yang timbul dari kebutuhan seseorang akan merupakan faktor pendorong bagi seseorang tersebut dalam mencapai usahanya. Sebab minat merupakan sumber dari usaha tersebut . Ini berarti bahwa seseorang tidak perlu mendapat dorongan dari luar, apabila pekerjaan yang dilakukannya cukup menarik minatnya. Kebutuhan penelitian ini adalah kebutuhan untuk melaksanakan praktek kerja industri untuk menunjang minat berwirausaha kelak membangun usaha dalam bidang busana, dengan kita mempunyai kebutuhan dalam hidup maka dapat mendorong untuk berwirausaha dalam mencapai kebutuhan tersebut, salah satunya kebutuhan untuk mendapat pekerjaan seperti menjadi wirausaha.

4) Harapan

Setiap manusia mempunyai harapan. Harapan tersebut tergantung pada pengetahuan, pengalaman, lingkungan hidup, dan kemampuan masing masing. Harapan berasal dari kata harap yang berarti sesuatu yang diinginkan dapat

terjadi, sehingga harapan berarti sesuatu yang terjadi, dengan demikian harapan menyangkut masa depan, untuk mewujudkan harapan itu harus disertai dengan usaha yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Bila dibandingkan dengan cita-cita maka harapan mengandung pengertian tidak terlalu muluk, sedangkan cita-cita pada umumnya setinggi langit.

Seseorang dalam berwirausaha mempunyai harapan agar usaha yang kita jalankan nanti dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan, terutama dalam berwirausaha bidang busana. Kehidupan seseorang akan menjadi lebih baik dan berharap jika pekerjaan tersebut ditekuni dengan serius nantinya siswa dapat mengembangkan sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain. Harapan tersebut akan membantu siswa untuk lebih giat dalam menekuni dan mempelajari mengenai bidang menjahit. Jadi, harapan dalam pembentukan minat perlu didapat, karena apabila seseorang berminat pada sesuatu hal maka ia berharap untuk mendapatkan hasil dari apa yang diminatinya itu. Besar harapan akan hasil yang diperoleh setelah berwirausaha dibidang busana pada setiap siswa tidaklah sama tergantung keadaan pribadi orang tersebut.

5) Motivasi

Motivasi merupakan perilaku yang ditunjukkan kepada sasaran, motivasi berkaitan dengan tingkat usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam mengejar suatu tujuan. Motivasi berwirausaha merupakan dorongan dalam diri seseorang dalam usahanya untuk memenuhi keinginan, maksud dan tujuan, namun dalam penerapannya nanti, penggunaan masing masing unsur tersebut adalah berbeda untuk setiap karyawan. Sesuai kebutuhan dan keinginan masing-masing.

6) Perasaan senang

Perasaan senang adalah fungsi jiwa untuk dapat mempertimbangkan dan mengukur sesuatu menurut rasa senang dan tidak senang atau pernyataan jiwa yang subjektif dan merasakan senang atau tidak senang. Minat timbul karena adanya perasaan senang dalam kegiatan berwirausaha yang cenderung mengarah pada suatu obyek itu nantinya dapat memberikan manfaat yang berguna bagi dirinya dan orang lain maka minat akan timbul. Siswa yang tidak mempunyai perasaan senang dan tidak berminat untuk berwirausaha dibidang busana akan kurang bergairah dan tekun dalam mengikuti pelajarannya, Karena siswa sudah mengenal dan merasa senang pada wirausaha bidang busana. Demikian pula minat menentukan berwirausaha bidang usaha merupakan kecenderungan yang mengarahkan siswa pada suatu obyek atau bidang tertentu yaitu berwirausaha. Rasa senang akan mendorong siswa untuk lebih tekun mengikuti pelajaran menjahit, sehingga dalam dirinya timbul rasa ingin dan kemauan untuk menguasainya, tentunya dengan banyak latihan serta belajar dengan tekun agar semua pelajaran yang telah siswa dapat di sekolah akan menjadi modal esok untuk membangun usaha bidang busana.

Faktor dari luar adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain:

1) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga yang lain. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang

memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Rasa tanggung jawab dan kreatifitas dapat ditumbuhkan sedini mungkin sejak anak mulai berinteraksi dengan orang dewasa. Anak harus diajarkan untuk memotivasi diri untuk bekerja keras, diberi kesempatan untuk bertanggung jawab atas apa yang ia lakukan. Salah satu unsur kepribadian adalah minat. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam yang sama pula terutama usaha dalam bidang busana.

2) Lingkungan pendidikan

Lingkungan pendidikan merupakan segala aspek yang ada didalam lingkup sekolah yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa di sekolah mencakup guru, kurikulum, relasi guru maupun siswa, metode mengajar, sarana (media dan fasilitas belajar mengajar), evaluasi belajar, tata tertib atau disiplin sekolah, dll. Sekolah merupakan lingkungan yang sangat potensial untuk mendorong anak didik dalam perkembangan minat, misalnya lingkungan sekolah memberi motivasi kepada peserta didik tersebut juga akan mempunyai minat untuk mandiri dalam membangun wirausaha dalam bidang busana.

3) Lingkungan masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan ketiga yang turut mempengaruhi perkembangan minat. Misalnya lingkungan yang mayoritas berwirausaha maka

kemungkinan besar individu yang ada di lingkungan tersebut juga akan berminat terhadap wirausaha.

Menurut Djaali (2013:137) faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut:

a. Faktor yang dari dalam (internal) yang terdiri dari :

1) Kesehatan

Apabila seseorang yang sakit mengakibatkan tidak bergairah dalam melakukan suatu tindakan tertentu dan secara psikologis sering mengalami gangguan pikiran dan perasaan kecewa karena konflik.

2) Motivasi

Motivasi merupakan daya penggerak untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Secara umum, motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu. Secara psikologis, motivasi adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dari perbuatannya.

b. Faktor yang dari luar (eksternal) yang terdiri dari :

1) Faktor keluarga

Situasi keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga akan mempengaruhi anak dalam minatnya untuk melakukan suatu tindakan. Cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga akan mempengaruhi anak dalam minatnya untuk melakukan suatu tindakan.

2) Sekolah

Faktor sekolah yang dapat mempengaruhi minat mencakup metode mengajar, relasi guru dengan peserta didik, keadaan gedung sekolah serta sarana dan prasarana.

Berdasarkan keempat pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor faktor yang minat digolongkan menjadi dua macam yaitu faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Faktor dari dalam (internal) yaitu faktor yang timbul dari dalam diri seseorang, faktor dari dalam diantaranya adalah perasaan tertarik, perhatian, kesehatan, kebutuhan, harapan, motivasi, dan perasaan senang. Faktor dari luar (eksternal) adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar, faktor dari luar (eksternal) terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, dan lingkungan masyarakat.

2. Berwirausaha

a. Pengertian Berwirausaha

Suryana (2006:10) mengungkapkan bahwa berwirausaha sering dikaitkan dengan proses, pembentukan atau pertumbuhan suatu bisnis baru yang berorientasi pada perolehan keuntungan, penciptaan nilai, dan pembentukan produk atau jasa baru yang inovatif. Wirausaha ditinjau dari etimologi berasal dari kata "wira" yang berarti teladan dan usaha yang berarti kemauan keras memperoleh manfaat.

Menurut Meredith (dalam Suryana, 2006:12), berwirausaha berarti memadukan watak pribadi, keuangan dan sumber daya. Oleh karena itu berwirausaha merupakan suatu pekerjaan atau karier yang bersifat fleksibel dan

imajinatif., mampu merencanakan, mengambil resiko, keputusan, dan tindakan untuk mencapai tujuan. Syarat berwirausaha adalah harus memiliki kemampuan untuk menemukan dan mengevaluasi peluang, mengumpulkan sumber-sumber daya yang diperlukan, dan bertindak untuk memperoleh keuntungan dari peluang-peluang tersebut.

Yuyun Wirasasmitha (dalam Yuyus Suryana, 2010:25) menyatakan bahwa berwirausaha dan wirausaha merupakan faktor produksi aktif yang dapat menggerakkan dan memanfaatkan sumber daya lainnya seperti sumber daya alam, modal dan teknologi sehingga dapat menciptakan kekayaan dan kemakmuran melalui penciptaan lapangan pekerjaan penghasilan dan produk yang diperlukan masyarakat. Wirausaha adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan cara mengembangkan teknologi baru, menemukan pengetahuan baru, menemukan cara baru untuk menghasilkan barang dan jasa yang sudah ada dan menemukan cara baru dalam rangka memberikan kepuasan konsumen (Suryana, 2006:16).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah seseorang yang mendirikan usaha tidak mau bergantung pada orang lain,berkemauan keras dalam melakukan tindakan yang bermanfaat dan dapat melihat peluang-peluang dalam berwirausaha dan mau menanggung risikonya, mengembangkan ide dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dalam kemampuan upaya kreatif dan inovatif untuk untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasanya di usahanya. Sedangkan berwirausaha adalah

memadukan watak pribadi, keuangan dan sumber daya. Oleh karena itu, berwirausaha merupakan suatu pekerjaan atau karier yang bersifat fleksibel, imajinatif, mampu merencanakan, mengambil resiko, keputusan, dan tindakan untuk mencapai tujuan.

b. Karakteristik wirausaha

Seorang wirausahawan dalam berwirausaha memiliki ciri ciri/karakter yang berbeda. Karakter tersebut dapat dilihat dari perilaku yang dimiliki oleh seorang wirausahawan. Menurut Suryana (2006:22) proses kreatif dan inovatif yaitu: orang yang memiliki jiwa sikap dan perilaku kewirausahaan dengan ciri ciri sebagai berikut :

- 1) Penuh percaya diri, Indikatornya adalah penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, dan bertanggung jawab.
- 2) Memiliki Inisiatif, indikatornya adalah penuh energi, cekatan dalam bertindak dan aktif.
- 3) Memiliki jiwa kepemimpinan, indikatornya adalah berani tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak.
- 4) Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan (oleh karena itu menyukai tantangan).

Totok S. Wiryasaputra (dalam Yuyus Suryana, 2010:53) dalam menyatakan bahwa ada sepuluh sikap dasar karakteristik wirausahawan dalam berwirausaha yaitu :

- 1) Visioner, yaitu mampu melihat jauh ke depan selalu melakukan yang terbaik pada masa kini, sambil membayangkan masa depan yang lebih baik.

- 2) Bersikap positif, yaitu membantu seorang wirausaha selalu berpikir yang baik, tidak tergoda untuk memikirkan hal-hal yang bersifat negatif, sehingga dia mampu mengubah tantangan menjadi peluang dan selalu berpikir akan sesuatu yang lebih besar.
- 3) Percaya diri, sikap ini akan memandu seseorang dalam mengambil keputusan dan langkahnya.
- 4) Asli, seorang wirausaha harus mempunyai ide, pendapat dan mungkin model sendiri. Bukan berarti harus menciptakan sesuatu yang betul betul baru, dapat saja dia menjual sebuah produk yang sama dengan yang lain, namun dia harus memberi nilai tambah atau baru.
- 5) Berpusat pada tujuan, selalu berorientasi pada tugas dan hasil. Seorang wirausaha ingin selalu berprestasi berorientasi pada laba tekun tabah bekerja keras dan disiplin untuk mencapai sesuatu yang telah ditetapkan.
- 6) Tahan uji, harus maju terus mempunyai tenaga dan semangat yang tinggi pantang menyerah tidak mudah putus asa dan kalau jatuh segera bangun kembali.
- 7) Siap menghadapi resiko, Siap sedia untuk menghadapi resiko persaingan harga turun naik kadang untung atau rugi barang tidak laku atau tak ada order. Harus dihadapi dengan penuh keyakinan.
- 8) Kreatif menangkap peluang, peluang selalu ada dan lewat di depan kita Sikap yang tajam tidak hanya mampu melihat peluang tetapi juga mampu menciptakan peluang.
- 9) Menjadi pesaing yang baik, Kalau berani memasuki dunia usaha harus berani memasuki dunia persaingan. Persaingan jangan membuat stress, tetapi

harus dipandang untuk membuat kita lebih jauh maju dan berpikir secara lebih baik. Sikap positif membantu untuk bertahan dan unggul dalam persaingan.

- 10) Pemimpin yang demokratis, memiliki kepemimpinan yang demokratis, mampu menjadi teladan dan inspirator bagi yang lain. Mampu membuat orang lain bahagia, tanpa kehilangan arah, dan tujuan, dan mampu bersama orang lain tanpa kehilangan identitas dirinya sendiri.

Geoffrey G. Meredith (dalam Yuyus Suryana, 2010:53) mengemukakan daftar ciri-ciri dan sifat-sifat sekaligus sebagai profil wirausaha sebagaimana tersusun pada Tabel 1.

Tabel 1. Ciri-Ciri dan Watak/Karakter Wirausahawan dalam Berwirausaha

Ciri-ciri	Watak
Percaya diri	Kepercayaan (keteguhan)
	Ketidaktergantungan
	Optimisme
Berorientasi tugas dan hasil	Kebutuhan atau haus akan prestasi
	Berorientasi laba atau hasil
	Tekun dan tabah
	Tekad, kerja keras, motivasi
	Energik
Pengambil resiko	Penuh Inisiatif
	Mampu mengambil resiko
Kepemimpinan	Suka pada tantangan
	Mampu memimpin
	Dapat bergaul dengan orang lain
Keorisinilan	Menanggapi saran dan kritik
	Inovatif
	Kreatif
	Fleksibel
	Banyak sumber
Berorientasi ke masa depan	Serba bisa
	Pandangan ke depan
	Perseptif

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam berwirausaha seseorang harus memiliki beberapa karakter diantaranya adalah inisiatif, percaya diri, berani mengambil resiko, kreatif, visioner, memiliki jiwa kepemimpinan, serta berpusat pada tujuan.

c. Faktor-faktor pendorong Berwirausaha

Keberhasilan dalam berwirausaha ditentukan oleh tiga faktor, yaitu kemampuan dan kemauan, tekad yang kuat dan kerja keras, kesempatan dan peluang (Suryana,2006:108).

- 1) Kemampuan dan kemauan. Orang yang tidak memiliki kemampuan, tetapi banyak kemauan dan orang yang memiliki kemauan, tetapi tidak memiliki kemampuan, keduanya tidak akan menjadi wirausaha sukses, Sebaliknya orang yang memiliki kemampuan dan kemauan akan menjadi orang sukses. Kemauan saja tidak cukup apabila tidak di lengkapi dengan kemampuan.
- 2) Tekad yang kuat dan kerja keras. Orang yang tidak memiliki tekad yang kuat, tetapi memiliki kemauan untuk bekerja keras dan orang yang suka bekerja keras, tetapi tidak memiliki tekad yang kuat, keduanya tidak akan menjadi wirausahawan sukses.
- 3) Kesempatan dan peluang. Ada kesempatan ada peluang, sebaliknya tidak ada kesempatan tidak akan ada peluang. Peluang ada jika kita menciptakan peluang itu sendiri, bukan mencari-cari atau menunggu peluang yang datang kepada kita.

Menurut Buchori Alma (2013:44) faktor pendorong seorang wanita untuk berwirausaha adalah sebagai berikut :

- 1) Naluri kewanitaan yang bekerja lebih cermat, pandai mengantisipasi masa depan, menjaga keharmonisan, kerjasama dalam rumah tangga dapat diterapkan dalam dunia usaha.
- 2) Faktor adat istiadat, contohnya di Bali dan Sumatera Barat, dimana wanita memegang peranan penting dalam mengatur perekonomian.
- 3) Lingkungan kebutuhan hidup seperti jahit menjahit, menjahit, membuat kue, masakan, kosmetika dan tata rias mendorong lahirnya wanita yang berwirausaha yang mengembangkan komoditi tersebut.
- 4) Majunya dunia pendidikan wanita sangat mendorong perkembangan wanita karir, menjadi pegawai, atau membuka usaha sendiri dengan berwirausaha.

Berdasarkan definisi diatas, dalam berwirausaha ada 3 faktor pendorong yaitu kemampuan dan kemauan, tekad yang kuat dan kerja keras, kesempatan dan peluang, serta lingkungan hidup.

d. Faktor-Faktor penghambat Berwirausaha

Menurut Zimmerer dalam Suryana (2006:111) ada beberapa faktor yang menghambat berwirausaha, yaitu sebagai berikut :

- 1) Tidak kompeten dalam hal manajerial. Tidak kompeten atau tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk mengelola usaha merupakan faktor penyebab utama yang membuat perusahaan kurang berhasil.
- 2) Kurang berpengalaman, baik dalam kemampuan teknik memvisualisasikan usaha, mengkoordinasikan, mengelola sumber daya manusia maupun mengintegrasikan operasi perusahaan.
- 3) Kurang dapat mengendalikan emosi dan keuangan. Agar perusahaan dapat berhasil dengan baik, faktor yang paling utama dalam keuangan adalah

memelihara aliran kas, mengatur pengeluaran dan pemasukan secara cermat. Kekeliruan dalam pemeliharaan aliran kas akan menghambat operasional perusahaan dan mengakibatkan perusahaan tidak lancar.

- 4) Gagal dalam perencanaan. Perencanaan merupakan titik awal dari suatu kegiatan, sekali gagal dalam perencanaan, maka akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan.
- 5) Lokasi yang kurang memadai. Lokasi yang strategis merupakan faktor yang menentukan keberhasilan usaha. Lokasi yang tidak strategis dapat mengakibatkan perusahaan sukar beroperasi karena kurang efisien.
- 6) Kurangnya pengawasan peralatan. Pengawasan erat kaitannya dengan efisiensi dan efektivitas. Kurangnya pengawasan dapat mengakibatkan penggunaan peralatan (fasilitas) perusahaan secara tidak efisien dan tidak efektif.
- 7) Sikap yang kurang bersungguh-sungguh dalam berusaha. Sikap yang setengah-setengah terhadap usaha akan mengakibatkan usaha yang dilakukan menjadi labil dan gagal. Dengan sikap setengah hati, kemungkinan terjadinya gagal menjadi lebih besar.
- 8) Ketidakmampuan dalam melakukan peralihan/transisi kewirausahaan. Wirausahawan yang kurang siap menghadapi dan melakukan perubahan tidak akan menjadi wirausahawan yang berhasil. Keberhasilan dalam berwirausaha hanya diperoleh apabila berani mengadakan perubahan dan mampu membuat peralihan setiap waktu.

Menurut Buchori Alma (2013:45) faktor yang menghambat berwirausaha adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor sosial budaya, adat istiadat. Wanita sebagai ibu rumah tangga, bertanggung jawab penuh dalam urusan rumah tangga. Jalannya bisnis yang dilakukan oleh wanita tidak sebebaskan yang dilakukan laki-laki, juga anggapan/kebiasaan dalam suatu rumah tangga bahwa suamilah yang memberi nafkah, suami yang bekerja, maka sulit juga berkembangnya usaha menjadi usaha yang besar.
- 2) Faktor emosional yang dimiliki wanita, disamping menguntungkan tetapi juga merugikan. Misalnya dalam mengambil keputusan yang diambil akan kehilangan rasionalitasnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat berwirausaha adalah tidak berkompeten dalam hal manajerial, kurang pengalaman, kurang dapat mengendalikan emosi, gagal dalam perencanaan, kurang sungguh-sungguh serta faktor sosial/budaya.

3. Minat Berwirausaha

Setiap orang memiliki keinginan untuk melakukan suatu hal tanpa adanya pasaan dari orang lain. Tidak semua orang memiliki keinginan yang sama dalam melakukan kegiatan tersebut. Hal tersebut merupakan sedikit mengenai gambaran tentang minat.

Slameto dalam Djaali, (2013:121) mendefinisikan minat sebagai rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Crow dan crow dalam Djaali, (2013:122) mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, karena adanya ketertarikan untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.

Meredith dalam Suryana (2006:12) menyatakan bahwa wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan usaha, mengumpulkan serta sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan kesuksesan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah kecenderungan/dorongan bagi seseorang untuk melaukan kegiatan wirausaha. Minat berwirausaha dapat pula diartikan sebagai ketertarikan seseorang untuk menjalankan bisnis/usaha.

4. Praktek Kerja Industri

a. Pengertian Praktek Kerja Industri

Wardiman Djojonegoro (1998:79) mengungkapkan praktek kerja industri adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia usaha atau dunia industri (DU/DI), secara terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu.

Sedangkan menurut keputusan Kemendikbud no. 323/u/1997 pasal 1 ayat 1, Praktek Kerja Industri adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang mendukung secara sistematis dan sinkron program di SMK dengan program Penguasaannya di institusi pasangan, terarah untuk mencapai tingkat profesional tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Praktek Kerja Industri adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di

sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia usaha atau dunia industri, secara terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu.

b. Tujuan Praktek Kerja Industri

Menurut Wardiman Djojonegoro (1998:85), Tujuan Praktek Kerja Industri antara lain :

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
- 2) Meningkatkan dan memperkuat keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) antara lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan.
- 3) Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kerja yang berkualitas profesional dengan memanfaatkan sumberdaya pelatihan yang ada di dunia kerja.
- 4) Memberi Pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Sedangkan tujuan praktek kerja industri menurut Kemendikbud RI No.323/U/1997 pasal 2 adalah:

- 1) Untuk meningkatkan relevansi pendidikan kejuruan melalui peran serta institusi pasangan.
- 2) Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
- 3) Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang menjadi bekal dasar pengembangan diri secara berkelanjutan.

- 4) Memberikan pengakuan dari penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian proses pendidikan.
- 5) Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan melalui pendayagunaan sumber daya pendidikan di dunia kerja.

Menurut Uya Hermawanto (2013) tujuan praktik kerja Industri adalah: (1) Agar siswa dapat menambah wawasan dengan langsung turun belajar langsung di dunia Industri; (2) Agar siswa dapat mengetahui cara kerja di dunia industri yang mementingkan disiplin, keselamatan dan kualitas produk; (3) Untuk melengkapi salah satu kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan; (4) Menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan; (5) Memperkokoh *link and match* antara SMK dan dunia kerja; (6) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan kerja berkualitas.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan Praktek Kerja Industri adalah membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja serta Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kerja yang berkualitas profesional dengan memanfaatkan sumberdaya pelatihan yang ada di dunia kerja dan Memperkokoh *link and match* antara SMK dan dunia kerja.

c. Manfaat Praktek Kerja Industri

Praktek kerja industri memberikan manfaat bagi pihak sekolah dan pihak dunia usaha / dunia industri khususnya dalam pelaksanaan praktek kerja industri

dikembangkan dalam prinsip saling membantu, saling mengisi dan saling melengkapi untuk kepentingan bersama. Menurut Wardiman Djojonegoro (1998:85) manfaat Praktek Kerja Industri antara lain :

- 1) Bagi sekolah,
 - a) Pemberian keahlian profesional siswa lebih terjamin.
 - b) Terdapat kesesuaian antara program pendidikan dengan lapangan pekerjaan.
 - c) Memberikan kepuasan bagi penyelenggara pendidikan, kepentingan tamatannya, kepentingan dunia kerja dan kepentingan bangsa.
- 2) Bagi dunia kerja
 - a) Mengenal lebih dini kualitas calon pegawai.
 - b) Memperoleh keringanan pajak.
 - c) Mempermudah perijinan usaha.
- 3) Bagi siswa
 - a) Hasil belajar akan lebih bermakna karena setelah tamat akan benar benar memiliki keahlian profesional sebagai bekal peningkatan taraf hidupnya.
 - b) Waktu pencapaian keahlian profesional akan lebih singkat. Setelah menyelesaikan Praktek Industri tidak memerlukan latihan lanjutan untuk mencapai tingkat keahlian siap pakai.
 - c) Keahlian profesional yang diperoleh dari Praktek Kerja Industri dapat mengangkat hargadiri dan rasa rasa percaya diri. Selanjutnya akan memotivasi mereka untuk meningkatkan keahlian.

Menurut Menurut Uya Hermawanto (2013) hal yang mempengaruhi minat berwirausaha setelah praktek Industri adalah sebagai berikut :

1) Pengalaman

Pengalaman kerja pada hakikatnya merupakan pemahaman terhadap apa yang dialami seseorang, sehingga apa yang dialami tersebut merupakan miliknya.

2) Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi yang diketahui atau yang disadari oleh seseorang. Berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal fungsinya untuk mengenali benda atau hal hal tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Maka pengetahuan yang didapatkan sewaktu Praktek Kerja Industri adalah pengetahuan dalam segala hal seperti cara melayani konsumen dan memecahkan masalah yang di dapat sewaktu menempuh Praktek kerja industri.

3) Keterampilan

Keterampilan dalam hal ini adalah keterampilan sesuai dengan Jurusan masing masing. Keterampilan yang didapat oleh siswa Jurusan Busana Butik adalah keterampilan menjahit dimana ketrampilan yang didapatkan dari sekolahan dan diterapkan sewaktu menempuh Praktek Kerja Industri. Cara menjahit yang diajarkan dari sekolahan biasanya berbeda dengan cara menjahit yang diajarkan oleh tempat Praktek Kerja Industri. Di Industri lebih banyak menggunakan system yang praktis dan mudah digunakan. Dengan

ketrampilan yang didapat sewaktu Praktek Kerja Industri, siswa akan lebih mendapatkan ilmu tentang proses menjahit dengan baik dan benar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh pihak pihak yang terlibat atau bekerja sama dalam kegiatan Praktek Kerja Industri memperoleh manfaat-manfaat tertentu yang berguna untuk peningkatan kualitas bagi pribadi maupun institusi.

5. Wirausaha Bidang Busana

Menurut Sri Wening (1994) dalam Muhammad Adam Jerusalem (2011:11) Wirausaha di bidang busana adalah seorang tidak bergantung pada orang lain,berkemauan keras dalam melakukan tindakan yang bermanfaat dan dapat melihat peluang, mau menanggung resikonya mengembangkan ide berwirausaha, mau memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dengan upaya kreatif dan inovatif dalam bidang usaha busana. berwirausaha dalam bidang busana merupakan salah satu alternative strategis yang dapat dilakukan oleh para siswa lulusan SMK keahlian tata busana. Peluang usaha di bidang busana sangat menjanjikan karena termasuk usaha yang menyediakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang berupa pakaian yang akan selalu dibutuhkan konsumen. Perkembangan dunia industri busana saat ini cukup pesat baik diperkotaan maupun di pedesaan. Hal ini memberi peluang besar untuk membuka usaha di bidang busana. Menurut Sri Wening 1994 dalam Muhammad Adam Jerusalem (2011:49) usaha busana antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha menjahit perseorangan

Usaha menjahit perseorangan adalah salah satu usaha menjahit yang dilakukan individual. Individual ini dapat dipandang dari sisi pembuatnya yaitu dibuat oleh seorang penjahit. Berdasarkan ukuran yang diambil dari orang yang akan dibuatkan busanan. Dibedakan menjadi tiga yaitu:

a) Modiste

Modiste adalah salah satu usaha di bidang busana yang biasanya mengerjakan busana wanita dan busana anak.

b) Tailoring

Tailoring adalah salah satu usaha di bidang busana yang mengerjakan busana pria, khususnya berupa jas dapat pula mengerjakan jas wanita. Struktur Organisasi tergantung dengan kapasitas usaha dan dengan sistem produksi yang *make to order* (memproduksi karena ada atau berdasar pada pesanan).

c) *Haute Couture*

Haute Couture berasal dari bahasa Perancis atau dalam bahasa Italia disebut *Altamoda* atau Adibusana yang berarti seni menggunting tingkat tinggi. Usaha Adibusana merupakan usaha busana di bidang busana yang mengutamakan potongan yang pas dengan badan, indah dan menitik beratkan pada detail desain. Selain itu penyelesaiannya banyak dilakukan dengan tangan sehingga mutu jahitannya sangat halus.

2) Usaha *Atelier*

Atelier berasal dari bahasa Perancis yang berarti tempat kerja, bengkel, atau *workshop* (dalam bahasa Inggris) atau rumah mode atau tempat untuk mengolah mode pakaian. Selain itu menerima jahitan perorangan juga

menerima order dalam jumlah besar (konveksi dan menjual busana jadi. Pengelolaan usaha pada *Atelier* lebih luas dibanding dengan modiste dan tailor baik dari segi peralatan, staf pegawai, maupun organisasi. *Atelier* ini menghasilkan busana madya atau tingkat menengah.

3) *Boutique*

Boutique atau Butik merupakan toko yang menjual pakaian jadi lengkap dengan aksesorisnya, busana yang dijual berkualitas tinggi. *Boutique* berasal dari bahasa Perancis yang artinya toko kecil yang menjual pakaian dan aksesorisnya, lain dari yang lain, yang tidak lazim dan dengan suasana berbeda dari toko lainnya.

4) Usaha konveksi

Usaha konveksi adalah usaha dalam bidang busana jadi secara besar-besaran atau secara massal. Konveksi ini disebut dengan home industri. Dalam proses produksi, ukuran busana ini tidak berdasarkan pesanan pelanggan, melainkan menggunakan ukuran yang telah standar seperti S-M-L-XL-XXLA atau 11, 12, 13, 14, 15, 16 atau 30, 32, 34,36, 38, 40, dan 42.

5) Usaha Pendidikan Busana

Pendidikan di bidang busana merupakan usaha busana yang tidak berkaitan langsung dengan pembuatan busana karena bergerak dalam bidang jasa pendidikan. Pendidikan busana adalah sebagai penyedia tenaga terlatih yang dapat bekerja pada usaha bidang busana Usaha kursus menjahit adalah usaha yang menghasilkan tenaga terlatih yang dapat bekerja pada usaha di bidang busana. Pendidikan busana secara formal terdapat di sekolah maupun Universitas, sedangkan pendidikan nonformal terdapat pada kursus

menjahit. Usaha ini cukup potensial karena pasar masih membutuhkan, seperti kebutuhan guru busana, akademisi busana, reporter dan editor busana, bahkan operator pabrik garmen yang biasanya diambil dari kursus menjahit (LPK Busana).

6) Usaha perantara busana

Usaha perantara busana adalah usaha yang diselenggarakan oleh seseorang yang mempunyai pekerjaan sebagai perantara untuk mengumpulkan atau member tempat penampungan pakaian hasil produksi perusahaan atau konveksi rumahan.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Machmudun dalam penelitian yang berjudul *"Analisis Minat Siswa Berwirausaha di SMK Negeri 6 Surakarta "*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa adanya minat siswa untuk berwirausaha di SMK Negeri 6 Surakarta. Faktor-faktor yang mendorong timbulnya minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 6 Surakarta antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Kendala yang menghambat minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 6 Surakarta antara lain kendala internal yang berasal dari dalam yaitu tingkat reaktifitas yang berbeda-beda, adanya keraguan karena keterbatasan pinjaman modal, penguasaan materi tentang kewirausahaan yang masih minim dan kendala eksternal yang berasal dari luar yaitu adanya pandangan sebagian orang tua siswa yang masih menganggap

rendah peerjaan sebagai seorang wirausahawan. Usaha yang dilakukan untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 6 Surakarta antara lain usaha internalal atau dari dalam yaitu melatih diri dan memberikan pelatihan pengembangan kreatifitas, pemberian pinjaman modal usaha, pemberian materi kewirausahaan yang terstruktur. Usaha eksternalnya antara lain adalah sering mengadakan pertemuan dengan orang tua murid guna menyamakan pandangan tentang pentingnya kegiatan berwirausaha. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam variabel penelitian yaitu minat berwirausaha, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti. Pada penelitian Machmudun, penelitian dilasanakan di SMK N 6 Surakarta.

- 2) Windyasari dalam penelitian yang berjudul *"Faktor-Faktor yang menghambat Minat Berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantorandi SMK Muhammadiyah 2 Bantul"*. Berdasarkan penelitian tersebut, diperoleh hasil bahwa faktor-faktor penghambat minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian administrasi perkantoran ditinjau dari (1) faktor internalal: (a) motivasi siswa untuk berwirausaha masuk dalam kategori rendah dengan frekuensi 25 siswa atau sebesar 38.5%; (b) perasaan siswa untuk berwirausaha masuk dalam kategori rendah dengan frekuensi 29 siswa atau sebesar 44,26%; (2) faktor eksternalal: (a) faktor lingkungan keluarga siswa untuk minat berwirausaha masuk dalam kategori tinggi dengan frekuensi 26 orang atau sebesar 40%; (c) faktor lingkungan sekolah siswa untuk minat berwirausaha masuk dalam kategori tinggi dengan frekuensi 29 orang atau sebesar 44,6%.

- 3) Penelitian dari Dian Arini tentang "*Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011, dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0.054 < 0,291$) dengan sumbangan efektifnya sebesar 0.3% dan $Y=61.843+0.083X_1$; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011, dengan koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.352 > 0.291$) dengan sumbangan efektifnya sebesar 12.4% dan $Y=42.220+0.352X_2$; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011, dengan koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.356 > 0.291$) dengan sumbangan efektifnya sebesar 12.7% dan $Y=35.589+0.084X_1+0.352X_2$.
- 4) Th Sukardi dan Putut Hargiyarto dalam penelitian yang berjudul "*Peran Bursa Kerja sebagai upaya penempatan lulusan smk dalam rangka terwujudnya Link and Match antara sekolah dengan dunia industri*". Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa (1) Bursa Kerja Khusus di sekolah menengah kejuruan cukup berperan dalam usaha penempatan lulusan untuk bekerja, hal ini dilaksanakan melalui kegiatan

penyuluhan bimbingan karir, magang di industri, seleksi dan penempatan lulusan di industri. (2) penempatan lulusan menggunakan strategi rekrutmen tertutup, yaitu melalui komunikasi langsung dengan perusahaan, baik dalam hal informasi lowongan, persyaratan, seleksi dan penempatan. (3) Bursa Kerja Khusus di SMK dapat mencapai tujuan dengan baik, yaitu dapat menempatkan lulusan untuk bekerja dengan persentase lebih dari 60%, (4) Kendala yang dihadapi Bursa Kerja Khusus berupa kendala manajerial seperti pendanaan, personel, komunikasi dan promosi. Kendala yang lain berupa kendala budaya dari lulusan yang tidak mau mencatatkan diri sebagai pencari kerja, tidak melaporkan diri setelah mendapatkan pekerjaan, lulusan segan untuk bekerja di luar daerah, lulusan masih pilih - pilih pekerjaan, lulusan belum mengenal secara mendalam perusahaan yang akan dilamar.

- 5) Endang Mulyatiningsih dalam penelitian yang berjudul *"Analisis Kesenjangan Kompetensi Kewirausahaan antara Mahasiswa dan Industri"*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan rerata kompetensi kewirausahaan industri selalu lebih tinggi dari rerata kompetensi kewirausahaan mahasiswa. Ranking rerata skor kompetensi kewirausahaan tertinggi terletak pada kompetensi sosial. Industri dan mahasiswa memiliki kesenjangan kompetensi kewirausahaan terdapat pada dimensi kompetensi manajerial, kepemimpinan, bisnis dan administrasi. Kewirausahaan dibangun dari indikator kompetensi manajerial, konseptual, teknis produksi, sosial, komunikasi, dan sikap kerja

Berdasarkan penjelasan mengenai penelitian relevan yang telah dilakukan oleh tiga peneliti diatas, maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2:

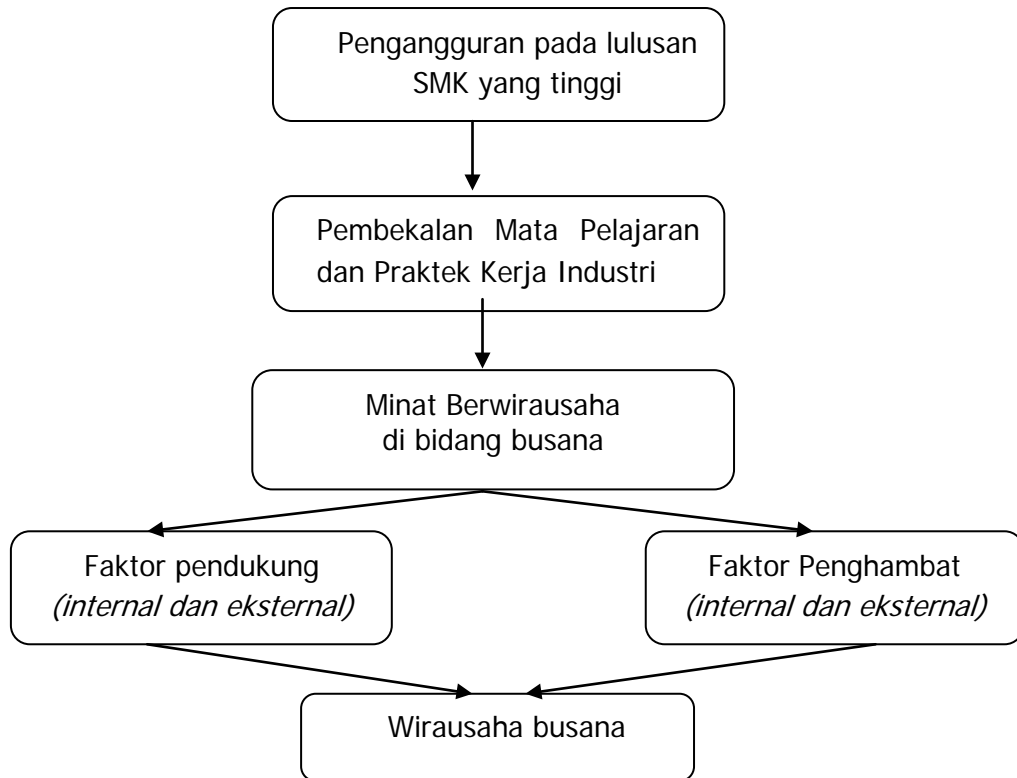
Tabel 2. Kajian Penelitian yang Relevan

Peneliti	Machmudun	Windyasari	Dian Ariani	Suparyanti (Peneliti)	Th Sukardi & Putut Hargiyarto	Endang Mulyatiningsih
Lokasi	SMK N 6 Surakarta	SMK Muhammadiyah 2 Bantul	SMK N 2 Pengasih	SMK N 1 Pengasih	BKK SMK di DIY	Mahasiswa P.T Boga Busana
Materi	Kewirausahaan	Kewirausahaan	PRAKERIN & Kewirausahaan	PRAKERIN & Kewirausahaan	BKK	Praktik Kerja Industri
Jenis Penelitian	Deskriptif	Deskriptif	Deskriptif	Deskriptif	Deskriptif	Deskriptif
Teknik pengumpulan data	Angket	Angket dan dokumentasi	Angket dan dokumentasi	Angket	Dokumentasi dan wawancara	Observasi
Hasil	Faktor yang mendorong timbulnya minat berwirausaha: faktor internal yaitu keraguan, keterbatasan pinjaman modal, penguasaan materi yang masih minim. faktor eksternal yaitu pandangan sebagian orang tua siswa yang masih menganggap rendah pekerjaan sebagaiwirausahawan.	faktor penghambat minat berwirausaha ditinjau dari faktor internal (a) motivasi (b) perasaan siswa faktor eksternal: (a) lingkungan keluarga, (b) sekolah, (c) lingkungan masyarakat	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha Tahun Ajaran 2010/2011,		BKK di SMK berperan dalam usaha penempatan lulusan untuk bekerja, hal ini dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan bimbingan karir, magang di industri, seleksi & penempatan lulusan di industri.	rerata kompetensi kewirausahaan industri lebih tinggi dari rerata kompetensi kewirausahaan mahasiswa. Kewirausahaan dibangun dari indikator kompetensi manajerial, teknis produksi, sosial, komunikasi, dan sikap kerja

C. Kerangka Berpikir

Jumlah penduduk Indonesia yang banyak menimbulkan semakin banyak pula permasalahan, salah satu permasalahan tersebut adalah menyempitnya lapangan pekerjaan yang mengakibatkan jumlah pengangguran semakin banyak. SMK merupakan lembaga pendidikan yang menyiapkan siswa untuk siap kerja atau berwirausaha dengan membekali materi pelajaran dan pengalaman kerja nyata melalui praktik kerja industri. Praktik kerja industri bertujuan untuk memberikan bekal kepada siswa tentang dunia kerja dalam rangka menghasilkan lulusan yang bermutu yang dapat bersaing dalam dunia global. Pelaksanaan praktek kerja industri tersebut peserta didik dapat menyerap berbagai pengalaman, pengetahuan dan kemampuan, baik dalam proses produksi, dan pelayanan terhadap konsumen hingga pada strategi pemasaran yang diterapkan. Pengalaman ini pula yang kemudian dapat menimbulkan minat untuk bergelut di dunia usaha untuk menjadi seorang wirausaha. Kurangnya minat berwirausaha dibidang busana dapat dilihat dari antusias siswa terhadap berwirausaha dibidang busana yang masih sedikit, penyebabnya adalah siswa belum memiliki rasa percaya diri yang tinggi padahal siswa bisa dan mampu dalam berwirausaha, kurangnya modal yang berwujud finansial dalam berwirausaha bidang busana karena modal yang dibutuhkan sangat besar, serta kurangnya pengalaman tentang kewirausahaan yang didapatkan disekolah. Kurangnya minat berwirausaha sangat disayangkan, siswa seharusnya lebih memahami bahwa lapangan pekerjaan yang ada tidak mungkin menyerap semua lulusan SMK. Dengan dilakukan penelitian untuk mengetahui lebih dalam tentang faktor penghambat dan faktor pendukung minat berwirausaha bidang busana di

Jurusan Busana Butik SMK Negeri 1 Pengasih. Dengan diketahui faktor penghambat dan faktor pendukung minat berwirausaha siswa diharapkan dapat memiliki minat berwirausaha bidang busana serta merencanakan berwirausaha bidang busana.



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir.

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian ini didasarkan pada kajian teori mengenai Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Minat Berwirausaha Siswa Bidang Busana di Jurusan Busana Butik SMK Negeri 1 Pengasih. Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana minat berwirausaha siswa setelah menempuh Praktik Kerja Industri jurusan busana di SMK Negeri 1 Pengasih?
2. Apa Faktor Pendukung Minat Berwirausaha Bidang Busana yang Telah Menempuh Praktik Kerja Industri oleh Siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih dilihat dari faktor internal?
3. Apa Faktor Pendukung Minat Berwirausaha Bidang Busana yang Telah Menempuh Praktik Kerja Industri oleh Siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih dilihat dari faktor eksternal?
4. Apa Faktor Penghambat Minat Berwirausaha Bidang Busana yang Telah Menempuh Praktik Kerja Industri oleh Siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih dari faktor internal?
5. Apa Faktor Penghambat Minat Berwirausaha Bidang Busana yang Telah Menempuh Praktik Kerja Industri oleh Siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih dari faktor eksternal?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian tentang faktor pendukung dan faktor penghambat minat berwirausaha bidang busana di Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan survey. Berdasarkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan tentang faktor pendukung dan penghambat minat berwirausaha siswa SMK yang telah menempuh Praktik Kerja Industri Jurusan Busana di SMK N 1 Pengasih. Dengan demikian, maka akan diperoleh gambaran secara nyata faktor pendukung dan penghambat minat berwirausaha siswa SMK yang telah menempuh Praktik Kerja Industri pada siswa Jurusan Busana di SMK N 1 Pengasih.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Pengasih, yang berlokasi di Jalan Kawijo No. 11 Kulon Progo. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 setelah siswa selesai melaksanakan Praktik Kerja Industri. Rencana kegiatan penelitian disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Kegiatan Penelitian

No	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
1	Agustus 2015	Observasi sekolah
2	September 2015 - Februari 2016	Penyusunan proposal dan Instrument
3	Februari – April 2016	Validasi Instrumen dan Pengajuan Surat Ijin
4	Mei 2016	Uji coba Instrumen
5	Juni 2016	Penelitian
6	Juli 2016	Analisis Data dan Pembahasan

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI Jurusan Busana Butik di SMK N 1 Pengasih. Dasar pertimbangan dalam menentukan siswa kelas XI Jurusan Busana Butik sebagai populasi karena siswa kelas XI Jurusan Busana Butik telah melaksanakan Praktek Kerja Industri. Data populasi siswa disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Populasi Kelas XI Program Studi Tata Busana SMK N 1 Pengasih

No.	Kelas	Jumlah
1	XI BB 1	30 Siswa
2	XI BB 2	32 Siswa
Total		62 siswa

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah siswa kelas XI SMK N 1 Pengasih adalah 62 siswa, dengan demikian jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 62 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil dari jumlah dan karakteristik populasi yang akan diteliti, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling *Proportionate Random Sampling*. *Proportionate Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari setiap sub populasi. Teknik tersebut dipilih karena populasi penelitian terdiri dari beberapa kelas. Berdasarkan tabel penentuan sampel menurut Isaac dan Micheal sampel dapat ditentukan berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. Populasi dengan jumlah 62 siswa, sampel minimal yang harus diambil dengan taraf kesalahan 5% adalah

sebanyak 51 siswa. Setelah dilakukan random kelas pada kelas BB 1 dan kelas BB 2 kemudian diperoleh 51 siswa untuk sampel penelitian.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat minat berwirausaha bidang busana siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih. Variabel yang diungkap dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu minat berwirausaha. Minat berwirausaha adalah dorongan/kecenderungan bagi seseorang untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Minat berwirausaha dalam bidang busana dapat diartikan sebagai ketertarikan seseorang untuk menjalankan bisnis/usaha dalam hal ini adalah bidang busana. Minat wirausaha bidang busana seseorang dapat dilihat dari indikator yang terdapat dalam kajian teori mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi minat berwirausaha bidang busana. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di bidang busana ada dua yaitu faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Faktor internal terdiri dari tertarik, harapan, perhatian, kebutuhan, kesehatan, motivasi, perasaan senang. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai

sumber dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai alat ukur untuk mengukur minat berwirausaha yaitu :

a. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat berwirausaha. Penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket diberikan secara langsung kepada responden untuk dimintai keterangan tentang dirinya. Instrumen dalam penelitian ini berupa butir butir pernyataan untuk diberi tanggapan atau dijawab oleh subyek. Pernyataan yang digunakan ada 2 yaitu pernyataan negatif dan pernyataan positif, pernyataan positif adalah pernyataan yang narasinya atau kata katanya disusun dengan kalimat positif, yaitu mengarah hal hal yang secara normatif "baik". Pernyataan negatif adalah suatu pernyataan yang narasinya atau kata katanya disusun dengan kalimat negatif, yaitu kalimat yang mengarah ke hal hal yang secara normatif "jelek" atau "tidak baik" atau "merugikan". Angket tertutup yang dimaksud disini adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa disertai dengan empat alternatif pilihan jawaban sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang (x) atau tanda *checklist* (√).

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data maka instrumen harus dapat mencari informasi tentang responden yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data minat

berwirausaha berupa lembar angket yang berisi butir-butir pertanyaan. Instrumen penelitian yang digunakan tersebut adalah lembar angket.

Instrumen berupa lembar angket digunakan untuk mengungkap faktor pendukung dan faktor penghambat minat berwirausaha bidang busana di Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih. Instrumen angket ini disusun berdasarkan indikator yang telah diambil dari kajian teori, kemudian disusun menjadi kisi kisi dan dijabarkan kedalam butir butir pernyataan untuk setiap indikator. Variabel yang akan dijabarkan menjadi indikator dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan. Pengukuran instrumen penelitian ini menggunakan *skala likert*. Adapun langkah langkah dalam penyusunan instrumen adalah sebagai berikut :

a. Membuat kisi-kisi instrumen untuk mengukur Minat Berwirausaha

Indikator minat berwirausaha ditinjau dari faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Kisi-kisi instrumen minat berwirausaha yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Angket Minat Berwirausaha Bidang Busana

No	Variabel	Indikator	Sub indikator	No. Butir Soal	
				(+)	(-)
1	Minat Wirausaha	Faktor dari dalam (<i>internal</i>)	1. Tertarik	1,2,	3,4
			2. Perhatian	5,6,	7,8
			3. Harapan	9,10,11,12	13,14,15
			4. Kebutuhan	16,17,18,	19,20
			5. Kesehatan	21,22,	23,24
			6. Motivasi	25,26,27,	28,29,30
			7. Perasaan Senang	31,32,	33,34
		Faktor dari luar (<i>eksternal</i>)	1. Lingkungan Keluarga	35,36,	37,38
			2. Lingkungan Sekolah	39,40,	41,42
			3. Lingkungan Masyarakat	43,44,	45,46
Jumlah				46	

b. Menyusun butir-butir pertanyaan

Butir-butir pertanyaan berbentuk pilihan, berupa pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Pernyataan positif berupa pernyataan yang mendukung teori yang ada dalam kajian pustaka, sedangkan pernyataan negatif adalah sebaliknya.

c. Membuat Penilaian

Penilaian menggunakan skala *Likert*. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi untuk pernyataan positif dan pernyataan negatif, seperti yang disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Alternatif Jawaban Angket dalam skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Skor untuk pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang reliabel. Sebuah instrumen dikatakan baik sebagai alat ukur apabila memiliki ciri-ciri yang sah (valid) dan andal (reliabel). Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Berikut akan dijelaskan hasil validasi dan reliabilitas data dalam pengujian instrumen yang telah dilakukan.

1. Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan adanya tingkat-tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Begitu pula sebaliknya, instrumen kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Validitas merupakan bukti bahwa instrumen, teknik, proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar mengukur konsep yang dimaksudkan. Validitas Instrumen dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen penelitian mampu mencerminkan isi sesuai dengan hal dan sifat yang diukur. Artinya setiap butir instrumen telah benar-benar menggambarkan keseluruhan isi atau sifat bangun konsep yang menjadi dasar penyusunan instrumen. Instrumen berupa lembar angket digunakan untuk mengungkap faktor pendukung dan penghambat minat berwirausaha bidang busana pada siswa di Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih dengan menggunakan validitas konstruk dan validitas isi.

Validitas konstruk dilakukan dengan menyusun instrumen minat berwirausaha berdasarkan teori tentang minat berwirausaha, selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir instrumen dalam bentuk pernyataan. Sedangkan untuk validitas isi dilakukan dengan mengkonsultasikan instrumen yang telah dibuat kepada ahli yaitu dosen pembimbing dan guru mata pelajaran kewirausahaan busana di SMK N 1 Pengasih. Hasil dari pengujian validitas konstruk dan validitas isi adalah instrumen layak digunakan dengan perbaikan yaitu pengurangan butir butir pernyataan dari 8 pernyataan menjadi menjadi 4 butir pernyataan pada setiap

sub indikator, serta perbaikan kalimat menggunakan kalimat yang mudah dipahami.

Instrumen yang sudah divalidasi maka selanjutnya dapat digunakan untuk ujicoba instrumen. Ujicoba instrumen dilakukan pada siswa yang tidak menjadi sampel penelitian untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar merupakan instrumen yang baik dan memadai. Uji coba instrumen penelitian dilakukan di sekolah yang berbeda untuk menghindari kesamaan jawaban responden. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa di Jurusan Busana Butik SMK Negeri 1 Pandak dengan jumlah siswa 32 siswa. Validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*, yaitu :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : Nilai korelasi *Product Moment*

n : Banyaknya responden

X : Skor butir

Y : Skor total butir

(Sugiyono, 2012 :356)

Butir instrumen dinyatakan valid jika r_{hitung} sama atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir instrumen tidak valid. Butir yang tidak valid tidak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Butir-butir instrumen yang valid digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Hasil ujicoba kemudian dianalisis menggunakan *Correlation Coefficient Pearson* pada program komputer *SPSS 17.00 for Windows*. Hasil uji coba instrumen dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Validitas Instrumen

No	Jenis instrumen Indikator	No. Butir Tidak Valid	Jumlah Item Valid
1.	Minat wirausaha dari faktor internal	6,18	32
2.	Minat wirausaha dari faktor eksternal	36,41	10

Berdasarkan ujicoba pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat beberapa butir instrumen yang tidak valid yaitu no 6, 18, 36, dan 41. Peneliti mengambil keputusan menggugurkan butir instrumen yang tidak valid dengan pertimbangan bahwa masing masing butir instrumen yang tidak valid sesuai dengan sub indikator yang telah diuraikan pada kisi-kisi instrumen.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen bertujuan untuk memperoleh instrumen yang benar benar dipercaya dan handal. Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen memiliki keajegan yang sama apabila digunakan berulang kali. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas instrumen pada penelitian ini diukur menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} : reliabilitas yang dicari
- k : banyaknya butir pernyataan / banyaknya soal
- $\sum ab^2$: jumlah varian butir
- at^2 : Varians total

(Sugiyono, 2012 :365)

Untuk mengetahui bahwa data itu reliabilitasnya tinggi, sedang, maupun rendah dapat dihitung koefisien reliabilitasnya dengan menggunakan rumus tersebut dan diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 8. Tingkat Keterandalan Instrumen

Koefisien	Tingkat Keterandalan
0,800 - 1,00	Sangat Tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat Rendah

Sugiyono(2012:149)

Reliabilitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan *Reliability Analysis* model *Alpha* pada program *SPSS 17.00 for Windows*. Hasil analisis disajikan pada tabel 10:

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Instrumen	Cronbach's Alpha	N if item
1.	Angket Minat berwirausaha	0,730	46

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen angket untuk mengukur minat berwirausaha dengan hasil analisis menggunakan *Reliability Analysis* model *Alpha* pada program *SPSS 17.00 for Windows* sebesar 0,730 berada pada kategori tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian untuk memperoleh suatu kesimpulan. Pemilihan teknik analisis data ini didasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan yaitu untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat minat berwirausaha dibidang busana pada siswa kelas XI kompetensi keahlian Busana Butik SMK Negeri 1 Pengasih. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistika deskriptif.

1. Statistika Deskriptif

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis deskriptif kuantitatif adalah mengubah data dalam bentuk angka dengan menggunakan statistik deskriptif, dengan tujuan meringkas data agar lebih mudah dilihat dan dimengerti. Analisis deskriptif dilakukan terhadap data yang sudah terkumpul untuk memperjelas data dari masing-masing variabel. Analisis data yang akan ditampilkan adalah harga rata-rata (M), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD), tabel distribusi frekuensi, dan tabel kecenderungan kategori, yang akan dijelaskan dibawah ini:

a. Mean (M)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai-nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan :

Me :Mean (rata-rata)

$\sum fX$:Jumlah hasil perkalian antara midpoint dari masing-masing interval dengan frekuensinya.

N :*Number of chase*

(Anas Sudijono, 2012 :81)

b. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Mdn} = l \left(\frac{\frac{1}{2}N - f_{kb}}{f_1} \right) \times i$$

Keterangan :

Mdn :Median

l : *lower limit* (Batas bawah nyata dari interval yang mengandung median)

N : *Number of chase*

f_{kb} :Frekuensi kumulatif yang terletak dibawah interval yang mengandung median

f₁ :Frekuensi aslinya (batas atas nyata dari interval yang mengandung median)

i :Interval kelas

(Anas Sudijono, 2012 :103)

c. Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi mode) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut. Modus dihitung menggunakan rumus :

$$\mathbf{Mo} = l \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right) \times i$$

Keterangan :

Mo :Modus

l : *lower limit* (Batas bawah nyata dari interval yang mengandung median).

f_a :Frekuensi yang terletak di atas interval yang mengandung modus.

f_b :Frekuensi yang terletak di bawah interval yang mengandung modus.

i :Interval kelas

(Anas Sudijono, 2012 :103)

d. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penyimpangan data minat berwirausaha terhadap rata-rata nilai siswa. Standar deviasi dapat diketahui dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_{x^2}}{N} - \left(\frac{\sum f_x}{N}\right)^2}$$

Keterangan :

SD :Simpangan baku

$\sum f_x^2$:Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan x^2

$\sum f_x$:Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan x

N : *Number of chase*

(Anas Sudjono, 2012 :162)

e. Tabel Distrubusi Frekuensi

Selanjutnya untuk memperoleh distribusi digunakan perhitungan interval kelas, rentang data, dan panjang kelas. Langkah pertama dalam membuat tabel distribusi frekuensi adalah menentukan kelas interval dengan rumus Sturges seperti berikut :

Jumlah Kelas Interval : $1 + 3,3 \log n$ (jumlah sampel)

Rentang data : nilai tertinggi- nilai terendah +1

Panjang kelas : $\frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}}$

(Sugiyono, 2012 :36)

Setelah menghitung jumlah interval, rentang data, panjang kelas langkah selanjutnya adalah menyusun interval kelas untuk memasukkan data guna mengetahui frekuensi pada setiap kelas interval.

f. Tabel kecenderungan kategori

Data dari hasil penelitian dikategorikan dalam 4 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan rendah. Pengelompokkan tersebut menggunakan cara sebagai berikut :

- 1) Membuat tabel distribusi jawaban angket
- 2) Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan.
- 3) Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap tiap responden.
- 4) Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kategori dengan rumus:

Menentukan jumlah soal pernyataan

Menentukan pilihan jawaban responden = 1/2/3/4

Menentukan jumlah kelas interval =4

Menentukan jumlah skor Max Ideal =Jumlah soal x pilihan jawaban tertinggi.

Menentukan Skor Min Ideal =Jumlah Soal x pilihan jawaban terendah.

Menentukan Panjang Kelas =Rentang data :jumlah kelas Interval

$SD\ Ideal (SDi) = 1/6 (skor\ tertinggi - skor\ terendah)$

$Ideal (Mi) = 1/2 (skor\ tertinggi + skor\ terendah)$

Tabel 10. Kecenderungan Kategori

Kelas	Interval Nilai (kelompok Skor)	Kategori
4	$x - (Mi + 1. SDi)$	Sangat Tinggi
3	$x - (Mi + 1. SDi)$	Tinggi
2	$Mi > x - (Mi - 1. SDi)$	Rendah
1	$x - (Mi - 1. SDi)$	Sangat Rendah

Sumber: Djemari Mardapi, (2008: 123)

2. Uji Persyaratan Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk memperlihatkan bahwa sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Teknik pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu :

$$D = \text{maks} [S_{n1}(X) - S_{n2}(X)]$$

Keterangan :

D = Deviasi absolut tertinggi

$S_{n1}(X)$ = Frekuensi Harapan

$S_{n2}(X)$ = Frekuensi Observasi

Uji normalitas dalam penelitian ini dengan *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan program *SPSS 17.00 for windows*. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi pada semua variabel penelitian lebih besar dari 0.05.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor pendukung dan penghambat minat berwirausaha bidang busana di Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket variabel minat berwirausaha. Data yang diperoleh nantinya akan dibahas dalam penelitian ini, dimana pembahasan tersebut bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya.

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Pengasih, yang berlokasi di jalan Kawijo No. 11 Pengasih Kulon Progo dengan sampel siswa kelas XI Busana butik 1 dan Busana Butik 2 yang telah melaksanakan Praktik Kerja Industri sebanyak 62 siswa. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dari tanggal 12 Juli 2016 - 15 Juli 2016.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu minat berwirausaha, yang dalam hal ini mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat minat berwirausaha bidang busana di Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih. Angket minat berwirausaha diberikan kepada 51 siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Data yang diperoleh dari 51 siswa pada masing masing variabel kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer *SPSS 17 For Windows*. Hasil penelitian diperoleh dari data primer yang berupa angket sebagai instrumen penelitian untuk mengetahui

faktor pendukung dan faktor penghambat minat berwirausaha bidang busana di jurusan Busana Butik SMK Negeri 1 Pengasih.

Angket yang dibagikan kepada responden berisi 46 butir pernyataan dengan 4 pilihan jawaban model skala *Likert*. Skor yang diberikan antara 1 sampai 4. Data pada penelitian ini merupakan data kuantitatif yang selanjutnya dianalisis dengan statistika deskriptif presentase.

Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga Mean (M), median (Me), Modus (Mo), dan standar deviasi (SD). Mean merupakan nilai rata-rata, modus adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi tinggi, nilai yang sering muncul atau nilai yang sedang populer dalam distribusi, median adalah suatu nilai tengah yang membatasi 50 % dari frekuensi distribusi sebelah atas dan 50 % dari frekuensi sebelah bawah, standar deviasi adalah simpangan baku.

1. Minat Berwirausaha

Penelitian terhadap variabel minat berwirausaha bertujuan untuk mengungkap bagaimana minat berwirausaha bidang busana pada siswa, yang dalam hal ini mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat minat berwirausaha bidang busana di Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih.

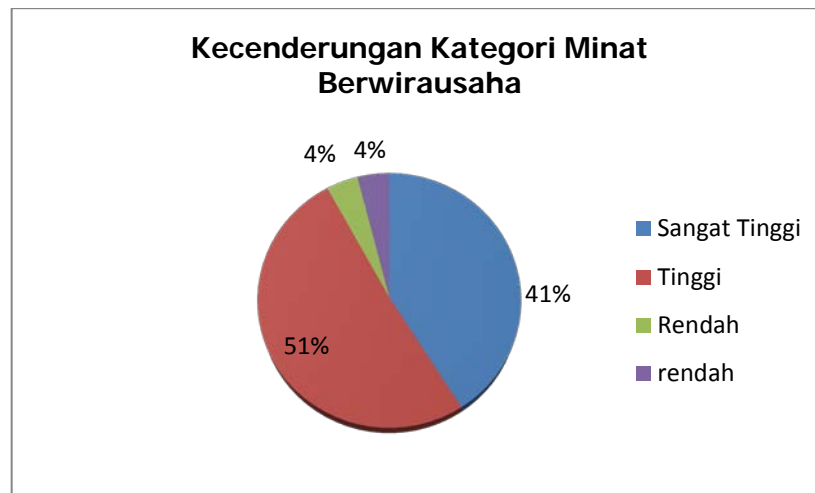
Jumlah butir pernyataan untuk mengetahui minat berwirausaha adalah 46 butir. Data yang diperoleh mempunyai nilai minimal 46, nilai maksimal 184. Sedangkan setelah dianalisis dengan statistik deskriptif didapatkan nilai rata-rata /*mean* adalah 146,94; *median* (Me): 148.00; *modus* (Mo): 140 dan standar deviasi(SD): 20.414.

Pengkategorian skor minat berwirausaha dibagi menjadi empat kategori yaitu tinggi, sedang, cukup, rendah. Berdasarkan hasil perhitungan skor maksimal ideal 184, skor minimal ideal 46, rentang data 138, panjang kelas 34. Data yang diperoleh selanjutnya disajikan dalam tabel kecenderungan kategori yang dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Kecenderungan Kategori Minat berwirausaha

No	Skor	Kategori Minat	Minat siswa	
			Frekuensi	Presentase
1	150 – 184	Sangat Tinggi	21	41 %
2	115-149	Tinggi	26	51%
3	80-114	Rendah	2	4%
4	46- 79	Sangat Rendah	2	4 %
Total			51	100 %

Berdasarkan Tabel 11, maka dapat digambarkan pada pie chat seperti di bawah ini :



Gambar 2. Kecenderungan Kategori Minat Berwirausaha

Hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwa minat berwirausaha bidang busana pada siswa kelas XI BB di Jurusan Busana Butik SMK Negeri 1 Pengasih Pengasih dari 51 siswa sebagai responden penelitian sebesar 41% atau sebanyak

21 siswa memiliki minat yang sangat tinggi untuk berwirausaha di bidang busana, sebesar 51% atau sebanyak 26 siswa mengemukakan bahwa memiliki minat yang tinggi untuk berwirausaha di bidang busana, sebesar 4 % atau sebanyak 2 orang mengemukakan bahwa memiliki minat yang rendah untuk berwirausaha di bidang busana, sebesar 4% atau sebanyak 2 orang mengemukakan bahwa memiliki minat yang sangat rendah untuk berwirausaha di bidang busana.

2. Faktor pendukung minat berwirausaha bidang busana siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor internal terdiri dari 7 sub aspek yaitu tertarik, perhatian, harapan, kebutuhan, kesehatan, motivasi, dan perasaan senang. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan untuk aspek-aspek faktor internal berada pada kategori tinggi dan rendah namun untuk aspek yang paling dominan sebagai faktor pendukung minat berwirausaha bidang busana siswa Jurusan busana Butik SMK N 1 Pengasih adalah faktor tertarik. Berikut ini akan disajikan berdasarkan sub indikator yang dominan sebagai faktor pendukung minat berwirausaha bidang busana siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih dilihat dari faktor internal yaitu tertarik.

Jumlah butir pertanyaan pada indikator faktor pendukung minat berwirausaha bidang busana di SMK Negeri 1 Pengasih ditinjau dari faktor internal tertarik ada 4 butir pernyataan. Data yang diperoleh mempunyai nilai minimal 6, nilai maksimal 16. Sedangkan setelah dianalisis dengan statistik

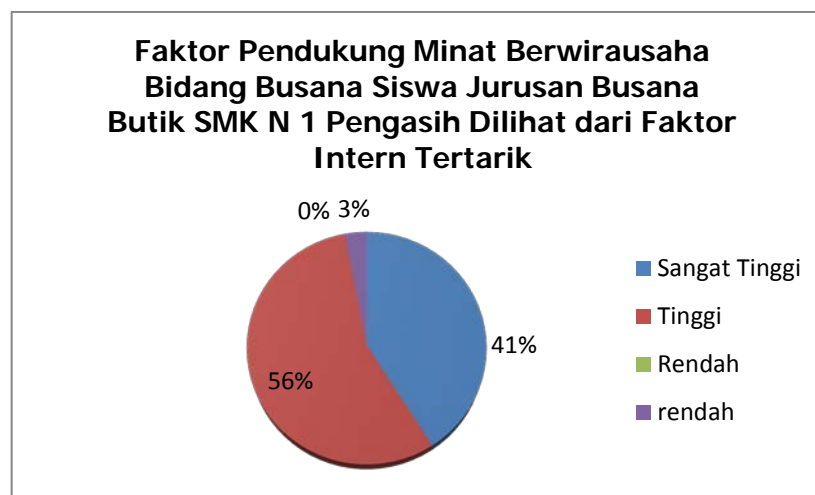
deskriptif didapatkan nilai rata rata siswa/*mean* untuk faktor tertarik adalah 13.02; nilai tengah/*median* untuk faktor tertarik adalah 13.00; nilai *modus* (Mo): 12 dan standar deviasi (SD): 2.131.

Pengkategorian skor faktor tertarik dibagi menjadi empat kategori yaitu tinggi, sedang, cukup, rendah. Berdasarkan hasil perhitungan skor maksimal ideal 16, skor minimal ideal 4, rentang data 12, panjang kelas 3. Data yang diperoleh selanjutnya disajikan dalam tabel kecenderungan kategori yang dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Kecenderungan Kategori Faktor Pendukung Minat Berwirausaha Bidang Busana Siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih Dilihat dari Faktor Internal Tertarik.

No	Skor	Kategori Tertarik	Tertarik	
			Frekuensi	Presentase
1	14 – 16	Sangat Tinggi	21	41 %
2	10-13	Tinggi	28	56 %
3	7-9	Rendah	0	0%
4	4-6	Sangat Rendah	2	3 %
Total			51	100 %

Berdasarkan Tabel 12, maka dapat digambarkan pada pie chat seperti dibawah ini :



Gambar 3. Faktor Pendukung Minat Berwirausaha Bidang Busana Siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih Dilihat dari Faktor Internal Tertarik.

Hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwa faktor pendukung minat berwirausaha bidang busana siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih dilihat dari faktor tertarik dari 51 siswa sebagai responden penelitian sebesar 41% atau sebanyak 21 siswa memiliki rasa tertarik yang sangat tinggi untuk berwirausaha di bidang busana, sebesar 56% atau sebanyak 28 siswa mengemukakan bahwa memiliki rasa tertarik yang tinggi untuk berwirausaha di bidang busana, sebesar 3% atau sebanyak 2 orang mengemukakan bahwa memiliki rasa tertarik yang sangat rendah untuk berwirausaha di bidang busana.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar atau lingkungan sekitar siswa itu sendiri. Faktor eksternal terdiri dari 3 sub indikator yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan untuk aspek-aspek faktor eksternal berada pada kategori tinggi dan rendah namun untuk aspek yang paling dominan sebagai faktor pendukung minat berwirausaha bidang busana siswa Jurusan busana Butik SMK N 1 Pengasih dilihat dari faktor eksternal adalah lingkungan sekolah. Berikut ini akan disajikan berdasarkan sub indikator yang dominan sebagai faktor pendukung minat berwirausaha bidang busana siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih dilihat dari faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah.

Jumlah butir pertanyaan pada indikator faktor eksternal lingkungan sekolah ada 4 butir pernyataan. Data yang diperoleh mempunyai nilai minimal 6, nilai maksimal 16. Sedangkan setelah dianalisis dengan statistik deskriptif didapatkan nilai *mean* (M): 37.29; *median* (Me): 38.00; *modus* (Mo): 39 dan standar

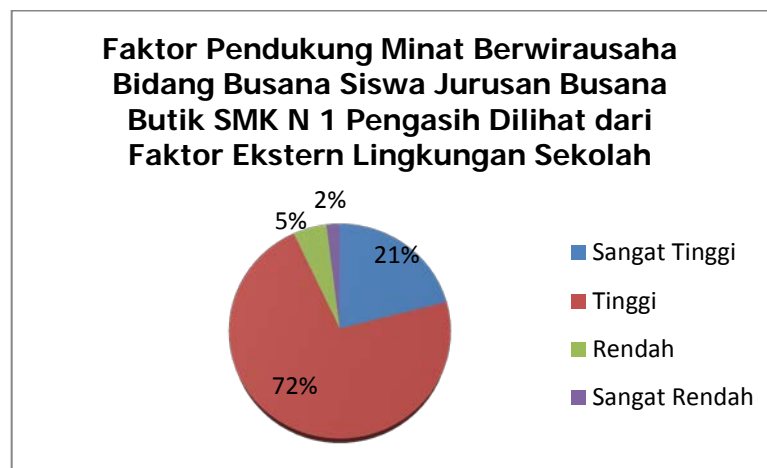
deviasi (SD): 5. Pengkategorian skor faktor lingkungan sekolah dibagi menjadi empat kategori yaitu tinggi, sedang, cukup, rendah. Berdasarkan hasil perhitungan skor maksimal ideal 16, skor minimal ideal 4, rentang data 12, panjang kelas 3.

Hasil dari perhitungan data faktor pendukung minat berwirausaha bidang busana siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih dilihat dari faktor lingkungan sekolah diinterpretasikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 13. Kecenderungan Kategori Faktor Pendukung Minat Berwirausaha Bidang Busana Siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih Dilihat dari Faktor Eksternal Lingkungan Sekolah.

No	Kategori Lingkungan Sekolah	Interprestasi	Lingkungan Sekolah	
			Frekuensi	Presentase
1	14 - 16	Sangat Tinggi	11	21%
2	10- 13	Tinggi	36	72%
3	7- 9	Rendah	3	5%
4	4- 6	Sangat Rendah	1	2%
Total			51	100 %

Berdasarkan Tabel 13, maka dapat digambarkan pada pie chat seperti di bawah ini :



Gambar 4. Faktor Pendukung Minat Berwirausaha Bidang Busana Siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih Dilihat dari Faktor Eksternal Lingkungan Sekolah.

Hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwa faktor pendukung minat berwirausaha bidang busana siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih dilihat dari faktor lingkungan sekolah dari 51 siswa sebagai responden penelitian sebesar 21% atau sebanyak 11 siswa menyatakan bahwa faktor lingkungan sekolah berada pada kategori sangat tinggi sebagai pendukung minat untuk berwirausaha di bidang busana, sebesar 72% atau sebanyak 32 siswa menyatakan bahwa faktor lingkungan sekolah berada pada kategori tinggi sebagai pendukung minat untuk berwirausaha di bidang busana, sebesar 5% atau sebanyak 3 orang menyatakan bahwa faktor lingkungan sekolah berada pada kategori rendah sebagai pendukung minat untuk berwirausaha di bidang busana, sebesar 2% atau sebanyak 1 orang menyatakan bahwa faktor lingkungan sekolah berada pada kategori sangat rendah sebagai pendukung minat untuk berwirausaha di bidang busana.

3. Faktor penghambat minat berwirausaha bidang busana siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor internal terdiri dari 7 sub aspek yaitu tertarik, perhatian, harapan, kebutuhan, kesehatan, motivasi, dan perasaan senang. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan untuk aspek-aspek faktor internal berada pada kategori tinggi dan rendah namun untuk aspek yang paling dominan sebagai faktor penghambat minat berwirausaha bidang busana siswa Jurusan busana Butik SMK N 1 Pengasih adalah faktor motivasi. Berikut ini akan disajikan berdasarkan sub indikator yang dominan sebagai faktor penghambat minat berwirausaha bidang

busana siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih dilihat dari faktor internal yaitu motivasi.

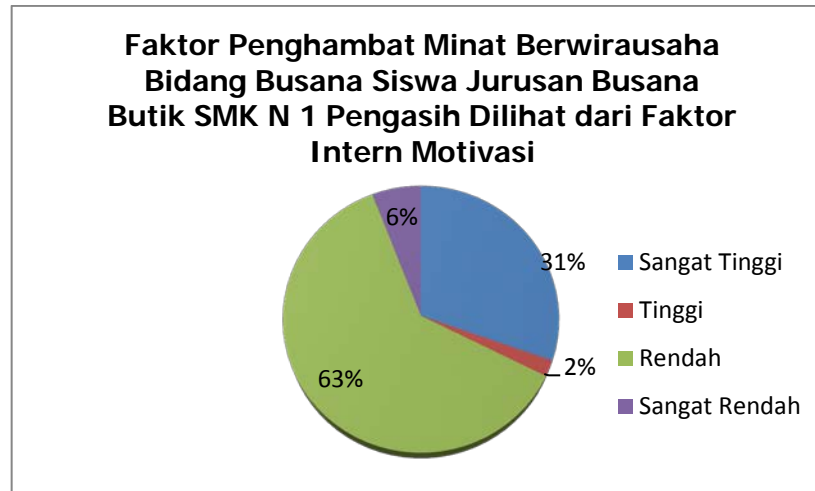
Jumlah butir pertanyaan pada indikator faktor penghambat minat berwirausaha bidang busana di SMK Negeri 1 Pengasih ditinjau dari faktor internal motivasi ada 6 butir pernyataan. Data yang diperoleh mempunyai nilai minimal 11 nilai maksimal 24. Sedangkan setelah dianalisis dengan statistik deskriptif didapatkan nilai *mean* (M): 19.63; *median* (Me): 19.00; *modus* (Mo): 18 dan standar deviasi (SD): 3.059.

Pengkategorian skor faktor kesehatan dibagi menjadi empat kategori yaitu tinggi, sedang, cukup, rendah. Berdasarkan hasil perhitungan skor maksimal ideal 24, skor minimal ideal 6, rentang data 20, panjang kelas 5. Hasil dari perhitungan data faktor penghambat minat berwirausaha bidang busana siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih dilihat dari faktor motivasi diinterpretasikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 14. Kecenderungan Kategori Faktor Penghambat Minat Berwirausaha Bidang Busana Siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih Dilihat dari Faktor Internal Motivasi.

No	Skor	Kategori Motivasi	Motivasi	
			Frekuensi	Presentase
1	21- 24	Sangat Tinggi	16	31 %
2	16 – 20	Tinggi	1	2%
3	11 – 15	Rendah	32	63 %
4	6 – 10	Sangat Rendah	2	4 %
Total			51	100 %

Berdasarkan Tabel 14, maka dapat digambarkan pada pie chat seperti di bawah ini :



Gambar 5. Faktor Penghambat Minat Berwirausaha Bidang Busana Siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih Dilihat dari Faktor Internal Motivasi.

Hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwa faktor penghambat minat berwirausaha bidang busana siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih dilihat dari faktor motivasi dari 51 siswa sebagai responden penelitian sebesar 31% atau sebanyak 16 siswa memiliki motivasi yang sangat tinggi untuk berwirausaha di bidang busana, sebesar 2% atau sebanyak 1 siswa mengemukakan bahwa memiliki motivasi yang tinggi untuk berwirausaha di bidang busana, sebesar 63% atau sebanyak 32 orang mengemukakan bahwa memiliki motivasi yang rendah untuk berwirausaha di bidang busana, sebesar 6% atau sebanyak 3 orang mengemukakan bahwa memiliki motivasi yang sangat rendah untuk berwirausaha di bidang busana.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar atau lingkungan sekitar siswa itu sendiri. Faktor eksternal terdiri dari 3 sub indikator yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan untuk aspek-aspek faktor eksternal berada

pada kategori tinggi dan rendah namun untuk aspek yang paling dominan sebagai faktor penghambat minat berwirausaha bidang busana siswa Jurusan busana Butik SMK N 1 Pengasih dilihat dari faktor eksternal adalah lingkungan keluarga. Berikut ini akan disajikan berdasarkan sub indikator yang dominan sebagai faktor pendukung minat berwirausaha bidang busana siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih dilihat dari faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga.

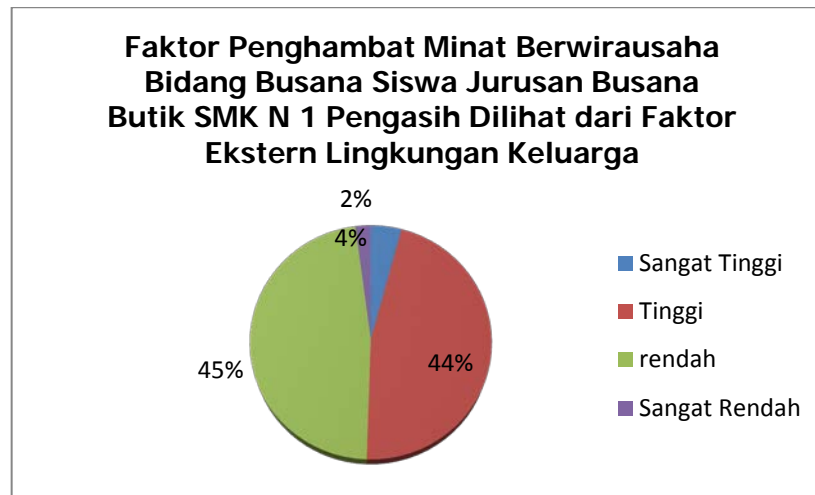
Jumlah butir pertanyaan pada indikator faktor penghambat minat berwirausaha bidang busana di SMK Negeri 1 Pengasih ditinjau dari faktor eksternal lingkungan keluarga ada 4 butir pernyataan. Data yang diperoleh mempunyai nilai minimal 7, nilai maksimal 16. Sedangkan setelah dianalisis dengan statistik deskriptif didapatkan nilai *mean* (M): 12.51; *median* (Me): 12.00; *modus* (Mo): 12 dan standar deviasi (SD): 1.880.

Pengkategorian skor faktor lingkungan keluarga dibagi menjadi empat kategori yaitu tinggi, sedang, cukup, rendah hasil perhitungan skor maksimal ideal 16, skor minimal ideal 4, rentang data 12, panjang kelas 3. Hasil dari perhitungan data faktor penghambat minat berwirausaha bidang busana siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih dilihat dari faktor lingkungan keluarga diinterpretasikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 15. Kecenderungan Kategori Faktor Pendukung Minat Berwirausaha Bidang Busana Siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih Dilihat dari Faktor Eksternal Lingkungan Keluarga.

No	Skor	Kategori Lingkungan Keluarga	Lingkungan Keluarga	
			Frekuensi	Presentase
1	14 -16	Sangat Tinggi	2	4%
2	10- 13	Tinggi	22	44%
3	7- 9	Rendah	23	45%
4	4- 6	Sangat Rendah	4	7%
Total			51	100 %

Berdasarkan Tabel 15, maka dapat digambarkan pada pie chat seperti di bawah ini :



Gambar 6. Faktor Penghambat Minat Berwirausaha Bidang Busana Siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih Dilihat dari Faktor Eksternal Lingkungan Keluarga

Bersadarkan hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwa faktor penghambat minat berwirausaha bidang busana siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih dilihat dari faktor lingkungan keluarga dari 51 siswa sebagai responden penelitian sebesar 4% atau sebanyak 2 siswa menyatakan bahwa faktor lingkungan keluarga berada pada kategori sangat tinggi sebagai penghambat minat untuk berwirausaha di bidang busana, sebesar 44% atau sebanyak 22 siswa menyatakan bahwa faktor lingkungan keluarga berada pada kategori tinggi sebagai penghambat minat untuk berwirausaha di bidang busana,, sebesar 45% atau sebanyak 23 orang menyatakan bahwa faktor lingkungan keluarga berada pada kategori rendah sebagai penghambat minat untuk berwirausaha di bidang busana, sebesar 7% atau sebanyak 4 orang

menyatakan bahwa faktor lingkungan keluarga berada pada kategori sangat rendah sebagai pendukung minat untuk berwirausaha di bidang busana.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan analisis dengan bantuan program komputer *SPSS 17 for Windows* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Uji Normalitas dilakukan pada data Minat Berwirausaha Siswa Bidang Busana di Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika $Asymp, Sig (p)$ pada output Kolmogorov-Smirnov tes > dari alpha yang ditentukan 5%(0,05). Rangkuman hasil uji normalitas minat berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16 . Rangkuman Hasil Uji Normalitas Minat berwirausaha

Sumber Data	<i>p-Value</i>	Alpha (5%)	Kondisi	Kesimpulan
Kelas XI BB	0,129	0,05	Sig p > a	Normal

Variabel minat berwirausaha memiliki nilai hitung 0,129 sedangkan alpha yang ditentukan adalah 0,05. Ini berarti bahwa $0,129 > 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa data minat berwirausaha memiliki distribusi normal karena nilai hitung lebih besar dari harga tabel.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat berwirausaha siswa setelah menempuh Praktik Kerja Industri jurusan busana di SMK Negeri 1 Pengasih, Faktor Pendorong dan Penghambat Minat Berwirausaha Bidang Busana yang Telah Menempuh Praktik Kerja Industri oleh Siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih dari faktor internal serta Faktor Pendorong dan Penghambat Minat Berwirausaha Bidang Busana yang Telah Menempuh Praktik Kerja Industri oleh Siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih dari faktor eksternal. Penelitian ini memiliki satu variabel, yaitu minat berwirausaha. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI BB dengan sampel 51 siswa. Pada bagian ini akan membahas hasil penelitian yang sudah dilakukan.

1. Minat berwirausaha bidang busana siswa Jurusan Busana Butik di SMK Negeri 1 Pengasih

Hasil analisis data penelitian tentang minat berwirausaha bidang busana pada siswa kelas XI BB di Jurusan Busana Butik SMK Negeri 1 Pengasih termasuk dalam kategori tinggi dengan frekuensi 26 siswa dengan presentase 51%. Berdasarkan Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa butir pernyataan siswa tentang minat untuk berwirausaha yang dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal yaitu :

- a) Siswa tertarik berwirausaha busana setelah menempuh praktik kerja industri.
- b) Siswa memilih berwirausaha busana karena memiliki kebebasan penuh.
- c) Siswa ingin berwirausaha karena ingin mandiri dan meringankan beban orang tua.

- d) Sekolah mewajibkan siswa mengikuti praktek kerja industri agar siswa dapat belajar berwirausaha di bidang busana.
- e) Masyarakat di sekitar tempat tinggal siswa membutuhkan wirausahawan busana untuk mencukupi kebutuhan berbusana mereka.

Berdasarkan butir pernyataan tersebut dapat dianalisis bahwa sebagian siswa memiliki minat yang tinggi karena ada dorongan dari faktor internal dan faktor eksternal. Kegiatan praktek kerja industri dapat menumbuhkan minat berwirausaha bagi siswa. Praktik kerja industri memberikan pengalaman berwirausaha kepada siswa, selain itu siswa juga dapat belajar bagaimana cara berwirausaha yang sukses, hambatan dalam berwirausaha, tentang cara melayani pelanggan, dan lain sebagainya.

2. Faktor pendukung minat berwirausaha bidang busana siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor internal yang paling dominan sebagai faktor pendukung minat berwirausaha bidang busana siswa Jurusan busana Butik SMK N 1 Pengasih adalah faktor tertarik. Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara deskriptif menunjukkan bahwa faktor pendukung minat berwirausaha bidang busana siswa Jurusan Busana Butik SMK Negeri 1 Pengasih dilihat dari faktor tertarik bahwa hasil penelitian dengan frekuensi 28 siswa (56%) berada dalam kategori tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari butir pernyataan siswa tentang faktor tertarik untuk berwirausaha yaitu:

- a) Siswa tertarik berwirausaha di bidang busana setelah melaksanakan praktik kerja industri.

- b) Siswa tertarik berwirausaha bidang busana karena sudah banyak orang yang sukses dalam bidang busana.

Dari pernyataan di atas dapat dianalisis bahwa faktor tertarik merupakan faktor pendukung minat berwirausaha bidang busana pada siswa, perasaan tertarik siswa terhadap wirausaha dapat diartikan juga kepuasan siswa dalam mempelajari semua yang menyangkut kewirausahaan, lega dan bahagia dalam mengikuti setiap pembelajaran teori dan praktek keterampilan ketatabusanaan yang menyangkut ketrampilan dasar untuk melakukan kegiatan berwirausaha yang dalam hal ini adalah bidang busana.

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar atau lingkungan sekitar siswa itu sendiri. Faktor eksternal yang dominan sebagai faktor pendukung minat berwirausaha bidang busana siswa Jurusan busana Butik SMK N 1 Pengasih dilihat dari faktor eksternal adalah lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara deskriptif menunjukkan bahwa faktor pendukung minat berwirausaha bidang busana pada siswa kelas XI BB di Jurusan Busana Butik SMK Negeri 1 Pengasih dilihat dari faktor eksternal lingkungan sekolah dengan hasil penelitian yang menunjukkan sebanyak 37 siswa (74%) termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari pernyataan siswa tentang lingkungan sekolah yaitu:

- a) Siswa ingin berwirausaha di bidang busana dengan bekal ketrampilan kewirausahaan dan praktek kerja industri yang didapat di sekolah dan industri,

- b) Sekolah mewajibkan siswa mengikuti praktek kerja industri agar siswa dapat belajar berwirausaha dan menumbuhkan minat berwirausaha di bidang busana,

Dari pernyataan di atas dapat dianalisis bahwa faktor lingkungan sekolah siswa yang tinggi untuk berwirausaha di bidang busana, karena lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang sangat potensial untuk mendorong siswa dalam mengembangkan minat berwirausaha di bidang busana. Pembekalan praktik kerja industri dapat menjadi bekal siswa dalam berwirausaha bidang busana, sehingga sesuai dengan visi-misi SMK Negeri 1 Pengasih yaitu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki jiwa wirausaha yang mampu bersaing secara global.

3. Faktor penghambat minat berwirausaha bidang busana siswa Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor internal yang dominan sebagai faktor penghambat minat berwirausaha bidang busana siswa Jurusan busana Butik SMK N 1 Pengasih adalah faktor motivasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara deskriptif menunjukkan bahwa faktor penghambat minat berwirausaha bidang busana siswa Jurusan Busana Butik SMK Negeri 1 Pengasih dilihat dari faktor motivasi dengan hasil penelitian menunjukkan sebanyak 32 siswa (63%) berada dalam kategori rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari pernyataan siswa tentang faktor motivasi yaitu siswa tidak ingin menjadi wirausaha karena pendapatannya rendah, siswa tidak ingin berwirausaha di bidang busana karena sulit, siswa lebih suka menjadi karyawan daripada pemimpin.

Motivasi merupakan perilaku yang ditunjukkan kepada sasaran, motivasi berkaitan dengan tingkat usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam mengejar suatu tujuan. Motivasi berwirausaha merupakan dorongan dalam diri seseorang dalam usahanya untuk memenuhi keinginan, maksud dan tujuan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut motivasi siswa yang kurang merupakan faktor penghambat minat berwirausaha bidang busana siswa di jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih.

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar atau lingkungan sekitar siswa itu sendiri. Faktor eksternal yang dominan sebagai faktor penghambat minat berwirausaha bidang busana siswa Jurusan busana Butik SMK N 1 Pengasih dilihat dari faktor eksternal adalah lingkungan keluarga. Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara deskriptif menunjukkan bahwa faktor penghambat minat berwirausaha bidang busana pada siswa kelas XI BB di Jurusan Busana Butik SMK Negeri 1 Pengasih dilihat dari faktor eksternal lingkungan keluarga dengan hasil penelitian sebanyak 23 siswa (46%) berada dalam kategori rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari pernyataan siswa tentang faktor lingkungan keluarga siswa yaitu:

1. Orang tua berharap saya dapat menjadi pegawai negeri bukan menjadi wirausahawan.
2. Siswa tidak ingin berwirausaha karena keadaan ekonomi orang tua kurang mendukung
3. Siswa tidak ingin berwirausaha karena keluarganya tidak ada yang berwirausaha.

Dari pernyataan siswa tersebut dapat dianalisis bahwa faktor lingkungan keluarga siswa merupakan faktor penghambat untuk berwirausaha dibidang busana karena sebagian besar siswa menyatakan status sosial ekonomi berpengaruh tinggi terhadap minat berwirausaha bidang busana. Situasi keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga akan mempengaruhi anak dalam minatnya untuk melakukan suatu tindakan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian dengan judul faktor pendukung dan penghambat minat berwirausaha bidang busana siswa di Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data minat berwirausaha bidang busana siswa di jurusan busana di SMK Negeri 1 Pengasih termasuk dalam pada kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 26 siswa dengan presentase 51% dari 51 siswa berada dalam kategori tinggi.
2. Faktor pendukung minat berwirausaha bidang busana siswa di Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal yang paling dominan yaitu :
 - a. Faktor pendukung minat berwirausaha bidang busana siswa di Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih dilihat dari faktor internal yang dominan adalah faktor tertarik termasuk dalam kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 28 siswa (56%) dari 51 siswa berada dalam kategori tinggi.
 - b. Faktor pendukung minat berwirausaha bidang busana siswa di Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih dilihat dari faktor eksternal yang dominan adalah faktor lingkungan sekolah termasuk dalam kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 37 siswa (74%) dari 51 siswa termasuk dalam kategori tinggi.

3. Faktor penghambat minat berwirausaha bidang busana siswa di Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal yang paling dominan.
 - a. Faktor penghambat minat berwirausaha bidang busana siswa di Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih dilihat dari faktor internal yang paling dominan adalah motivasi termasuk dalam kategori rendah. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 32 siswa (63%) dari 51 siswa berada dalam kategori rendah.
 - b. Faktor penghambat minat berwirausaha bidang busana siswa di Jurusan Busana Butik SMK N 1 Pengasih dilihat dari faktor eksternal yang paling dominan lingkungan keluarga termasuk dalam kategori rendah. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 23 siswa (46%) dari 51 siswa berada dalam kategori rendah.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada hal-hal berikut:

1. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan angket yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.
2. Penelitian ini hanya dibatasi untuk satu sekolah saja, yaitu SMK N 1 Pengasih yang dijadikan subjek penelitian. Sehingga jika penelitian dilakukan di sekolah yang berbeda hasil data yang diperoleh kemungkinan juga berbeda.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Rendahnya motivasi dan dukungan dari lingkungan keluarga merupakan faktor penghambat minat berwirausaha bidang busana pada siswa, untuk itu siswa perlu meningkatkan motivasi berwirausaha bidang busana dengan cara mengikuti praktik kerja industri di industri busana baik boutique, usaha busana ataupun di desainer yang diminati cara serius, dengan begitu siswa akan memperoleh pengalaman yang dapat memotivasi untuk berminat berwirausaha di bidang busana.

2. Bagi Guru

Memberikan pengarahan dan memotivasi pada siswa untuk berminat berwirausaha bidang busana dengan mengarahkan siswa memilih jenis wirausaha busana yang sesuai dengan kompetensi atau kesukaan siswa, serta memberikan gambaran tentang manfaat dari berwirausaha busana yang dapat disampaikan ketika pembelajaran kewirausahaan busana.

3. Bagi Sekolah

Memberikan pengarahan dan memotivasi pada siswa untuk berminat berwirausaha bidang busana dengan meningkatkan pembekalan soft skill dan hard skill, misalnya dengan melakukan workshop atau seminar yang mengundang praktisi maupun desainer yang dapat memotivasi siswa untuk berwirausaha bidang busana, selain itu melakukan komunikasi dengan wali murid terkait tentang pentingnya merencanakan karir siswa sejak dini terutama dalam hal berwirausaha sehingga ketika siswa sudah lulus sudah memiliki gambaran tentang wirausaha di bidang busana.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisuf Sabri. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Alma Buchori, (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Azwar Saifuddin (2004). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Keadaan Ketenagakerjaan* Februari 2016. Diakses dari <http://bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/972> pada tanggal 20 Maret 2016
- Dian Arini. (2011). Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. FT UNY.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Offset.
- Djemari Mardapi. (2012). *Pengukuran Penilaian & Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Endang Mulyatiningsih. (2011). Analisis Kesenjangan Kompetensi Kewirausahaan antara Mahasiswa dan Industri. *JPTK*. FT UNY
- Hurlock, Elisabeth. (2000). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. (2007). *Kewirausahaan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kemendikbud. (2013) *Permendikbud tentang Praktik Kerja Industri*. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Machmudun. (2010). Analisis Minat Siswa Berwirausaha di SMK Negeri 6 Surakarta. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Mardiyatmo, (2008). *Kewirausahaan untuk Kelas X*. Surakarta : Yudistira.
- Matedhu Unila, (2009). Pengertian Minat. Artikel. Diakses dari <http://mathedu-unila.com/2009/10/pengertian-minat.html> pada tanggal 23 November 2015.

- Meredith, Geoffrey G, Robert E, Nelson Philip A. Neck. (2002). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Terjemahan Andre Asparsayogi. Jakarta : Pustaka Binaman Pressindo.
- Muhammad Adam Jerusalem. (2011). *Manajemen Usaha Busana*. Yogyakarta: FT UNY
- Muhammad Buchori. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru
- Mujiadi.(2003). *Psikologi Perkembangan*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Mulyatiningsih. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Mustafa Zaenal. (2013). *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta.Graha Ilmu.
- Nawawi Hadari. (1996). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Pres.
- Sambas, (2010). *Praktik Kerja Industri*. Artikel. Diakses dari <http://sambasalim.com/pendidikan/praktik-kerja-industri-2.html> pada tanggal 14 November 2015.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor –Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Shoiumatul Ula (2013). *Revolusi Belajar*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sulistyo Joko. (2012). *6 Hari Jago SPSS 17*. Yogyakarta: Cakrawala.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan Pedoman, Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Th. Sukardi & Putut Hargiyarto.(2007) Peran Bursa Kerja Khusus Sebagai Upaya Penempatan Lulusan SMK dalam rangka terwujudnya Link and Match antara Sekolah dengan Dunia Industri. *JPTK*: FT UNY
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa,(2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Tim Tugas Akhir Skripsi FT UNY. *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Uya Hermawanto, (2009). Tujuan Praktik Kerja Industri. Artikel. Diakses dari http://uyahermawanto-.com/2009/12/tujuan-praktik-kerja_industri.html pada tanggal 13 Maret 2016.
- Wadiman Djojonegoro.(1998).*Praktik Kerja Industri SMK*. Graha Ilmu.
- Wasty Sumanto (1998). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Empat
- Widihastuti. (2007). Efektifitas Pelaksanaan KBK pada SMK Negeri Program Keahlian Tata Busana di Kota Yogyakarta Ditinjau dari Pencapaian Standar Kompetensi Siswa. *Tesis*. PPS-UNY
- Windyasari.(2015). Faktor-Faktor yang menghambat Minat Berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta. FE UNY.
- Yuyus Suryana dan Kartib Bayu. (2010).*Kewirausahaan*. Jakarta: Kencana.

A decorative scroll graphic with the word "LAMPIRAN" written inside. The scroll is horizontal and has a rolled-up appearance on the left and right sides. The text is in a bold, black, sans-serif font.

LAMPIRAN



Lampiran 1
INSTRUMEN PENELITIAN

- 1. Angket Ujicoba Instrumen**
- 2. Angket Penelitian**

SURAT PENGANTAR UJI COBA PENELITIAN

Kepada :
Adik-adik kelas XI Busana Butik 1
SMK Negeri 1 Pandak

Dengan hormat,
Mahasiswa peneliti Program Studi Teknik Busana, Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta

Nama : Suparyanti
NIM : 12513241017
Semester : VIII

Sedang melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi sebagai syarat kelulusan sarjana dengan judul "**Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Berwirausaha Bidang Busana di Jurusan Busana Butik SMK Negeri 1 Pengasih**", untuk itu peneliti melakukan penyebaran angket guna mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti mohon adik-adik bersedia meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan. Jawaban adik-adik merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian pernyataan-pernyataan pada angket sangat peneliti harapkan.

Angket yang telah adik-adik isi, hanya akan digunakan untuk penelitian. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada adik-adik yang bersedia membantu dalam pengisian angket ini.

Yogyakarta, Juni 2016

Hormat saya,

Peneliti

Suparyanti

NIM 12513241017

1. Angket Ujicoba Instrumen

Nama :

Nomor Absen :

Kelas :

Petunjuk :

- Terlebih dahulu isi nama dan nomor induk siswa serta kelas ditempat yang telah disediakan.
- Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat dan teliti.
- Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan siswa siswi dengan memberi tanda (√) pada kolom yang sudah di sediakan.
- Jangan sampai ada soal yang dilupakan / tidak dikerjakan.

Keterangan pilihan jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

1. Variabel Minat

A. Faktor dari dalam (*Intern*)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Tertarik					
1.	Saya tertarik berwirausaha di bidang busana setelah melaksanakan Praktek Kerja Industri				
2.	Saya tertarik berwirausaha bidang busana karena sudah banyak orang yang sukses dalam bidang busana.				
3.	<i>Saya tidak tertarik berwirausaha di bidang busana karena banyak tantangan yang akan dihadapi</i>				
4.	<i>Di sekitar saya tidak ada orang yang berwirausaha sehingga saya tidak tertarik untuk berwirausaha bidang busana</i>				

Perhatian					
5.	Saya akan menekuni wirausaha bidang busana ini secara maksimal.				
6.	Saya memilih berwirausaha karena setahu saya berwirausaha memiliki kebebasan penuh.				
7.	<i>Saya kurang memiliki kemauan dan kemampuan dalam melihat kesempatan dalam berwirausaha.</i>				
8.	<i>Saya kesulitan dalam melihat dan mencari kesempatan baru dalam berwirausaha di bidang busana.</i>				
Harapan					
9.	Setelah Praktek Kerja Industri saya berharap kelak menjadi wirausaha busana yang sukses, dan mampu bersaing dengan wirausaha lain.				
10.	Saya berencana mendirikan wirausaha bidang busana dengan konsep yang berbeda dari yang lain.				
11.	Dengan berwirausaha saya dapat mengembangkan passion saya di bidang busana.				
12.	Setelah Praktek Kerja Industri saya berani berinovasi dan berkreasi kelak dalam berwirausaha busana.				
13.	<i>Saya tidak mempunyai rencana terhadap wirausaha dibidang busana.</i>				
14.	<i>Saya takut gagal dalam berwirausaha di bidang busana.</i>				
15.	<i>Saya tidak ingin berwirausaha dibidang busana karena saya tidak berkopenten dibidang tersebut.</i>				
Kebutuhan					
16.	Saya ingin berwirausaha di bidang busana				

	karena ingin mandiri dan meringankan beban orangtua.				
17.	Berwirausaha di bidang busana dapat membuat kehidupan kita menjadi mandiri dan sukses				
18	Saya selalu memperhitungkan resiko yang akan ada dalam setiap pengambilan keputusan.				
19.	<i>Bekerja di bidang busana pendapatannya sedikit.</i>				
20.	<i>Saya tidak suka berwirausaha di bidang busana karena membutuhkan modal yang besar.</i>				
Kesehatan					
21.	Saya ingin berwirausaha karena berwirausaha di bidang busana merupakan aktivitas yang menyenangkan				
22.	Saya bersemangat dalam merencanakan wirausaha di bidang busana.				
23.	<i>Saya tidak ingin menjadi wirausaha karena berwirausaha itu melelahkan.</i>				
24.	<i>Berwirausaha terlalu menguras tenaga, waktu, dan pikiran.</i>				
Motivasi					
25.	Saya ingin berwirausaha karena saya tidak ingin bergantung dengan orang lain				
26.	Saya ingin menciptakan lapangan pekerjaan sendiri karena lebih baik daripada mencari lapangan pekerjaan.				
27.	Saya sangat bersemangat dalam mencapai tujuan berwirausaha busana.				
28.	<i>Saya tidak ingin menjadi wirausaha karena pendapatannya rendah</i>				
29.	<i>Saya tidak ingin berwirausaha di bidang busana karena sulit.</i>				

30.	<i>Saya lebih suka menjadi karyawan daripada pemimpin.</i>				
Perasaan Senang					
31.	Saya merasa senang apabila kelak dapat berwirausaha di bidang busana dengan sukses				
32.	Saya bangga dapat berwirausaha untuk meraih masa depan yang lebih baik				
33.	<i>Saya tidak senang membuat rencana untuk memulai berwirausaha di bidang busana.</i>				
34.	<i>Saya tidak senang berwirausaha di bidang busana karena merupakan pekerjaan yang tidak bergengsi.</i>				

B. Faktor dari Luar (*Ekstern*)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Lingkungan keluarga					
35.	Walaupun keadaan ekonomi keluarga kurang mendukung, saya tetap bertekad untuk berwirausaha bidang busana.				
36.	Harapan orang di sekitar saya agar saya bisa mengembangkan kreativitas yang saya miliki untuk berwirausaha di bidang busana.				
37.	<i>Saya tidak berminat berirahusaha bidang busana karena orang tua tidak mendorong saya untuk berwirausaha.</i>				
38.	<i>Orang tua berharap saya dapat menjadi pegawai negeri bukan menjadi wirausahawan.</i>				
Lingkungan Sekolah					
39.	Saya ingin berwirausaha di bidang busana dengan bekal keterampilan kewirausahaan dan Praktek Kerja Industri yang saya dapat di				

	sekolah dan Industri.				
40.	Sekolah mewajibkan siswa mengikuti Praktek Kerja Industri agar siswa dapat belajar berwirausaha dan menumbuhkan minat berwirausaha di bidang busana.				
41.	<i>Ilmu dan keterampilan bidang busana yang diberikan dari Sekolah masih sangat kurang untuk bekal berwirausaha di bidang busana.</i>				
42.	<i>Saya merasa malu apabila menawarkan jasa / produk kepada teman sekolah saya.</i>				
Lingkungan Masyarakat					
43.	Melihat antusiasme masyarakat di sekitar saya terhadap dunia busana sangat tinggi, memberikan peluang untuk berwirausaha di bidang busana.				
44.	Masyarakat di sekitar saya membutuhkan wirausaha di bidang busana untuk mencukupi kebutuhan berbusana mereka.				
45.	<i>Bagi lingkungan sekitar saya, berwirausaha di bidang busana dapat memberikan efek negatif, seperti limbah kain yang menjadi sampah yang tidak berguna, suara mesin yang dipakai mengganggu ketenangan lingkungan.</i>				
46.	<i>Masyarakat lebih cenderung senang membeli baju langsung jadi daripada menjahitkan busana kepada penjahit.</i>				

SURAT PENGANTAR PENELITIAN

Kepada :
Adik-adik kelas XI Busana Butik 1 dan Busana Butik 2
SMK Negeri 1 Pengasih

Dengan hormat,
Mahasiswa peneliti Program Studi Teknik Busana, Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta

Nama : Suparyanti
NIM : 12513241017
Semester : VIII

Sedang melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi sebagai syarat kelulusan sarjana dengan judul "**Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Berwirausaha Bidang Busana di Jurusan Busana Butik SMK Negeri 1 Pengasih**", untuk itu peneliti melakukan penyebaran angket guna mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti mohon adik-adik bersedia meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan. Jawaban adik-adik merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian pernyataan-pernyataan pada angket sangat peneliti harapkan.

Angket yang telah adik-adik isi, hanya akan digunakan untuk penelitian. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada adik-adik yang bersedia membantu dalam pengisian angket ini.

Yogyakarta, Juni 2016

Hormat saya,

Peneliti

Suparyanti

NIM 12513241017

2. Angket Penelitian

Nama :

Nomor Absen :

Kelas :

Petunjuk :

- E. Terlebih dahulu isi nama dan nomor induk siswa serta kelas ditempat yang telah disediakan.
- F. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat dan teliti.
- G. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan siswa siswi dengan memberi tanda (\surd) pada kolom yang sudah di sediakan.
- H. Jangan sampai ada soal yang dilupakan / tidak dikerjakan.

Keterangan pilihan jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

1. Variabel Minat

A. Faktor dari dalam (*Intern*)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Tertarik					
1.	Saya tertarik berwirausaha di bidang busana setelah melaksanakan Praktek Kerja Industri				
2.	Saya tertarik berwirausaha bidang busana karena sudah banyak orang yang sukses dalam bidang busana.				
3.	<i>Saya tidak tertarik berwirausaha di bidang busana karena banyak tantangan yang akan dihadapi</i>				
4.	<i>Di sekitar saya tidak ada orang yang berwirausaha sehingga saya tidak tertarik untuk berwirausaha bidang busana</i>				

Perhatian					
5.	Saya akan menekuni wirausaha bidang busana ini secara maksimal.				
6.	Saya memilih berwirausaha karena setahu saya berwirausaha memiliki kebebasan penuh.				
7.	<i>Saya kurang memiliki kemauan dan kemampuan dalam melihat kesempatan dalam berwirausaha.</i>				
8.	<i>Saya kesulitan dalam melihat dan mencari kesempatan baru dalam berwirausaha di bidang busana.</i>				
Harapan					
9.	Setelah Praktek Kerja Industri saya berharap kelak menjadi wirausaha busana yang sukses, dan mampu bersaing dengan wirausaha lain.				
10.	Saya berencana mendirikan wirausaha bidang busana dengan konsep yang berbeda dari yang lain.				
11.	Dengan berwirausaha saya dapat mengembangkan passion saya di bidang busana.				
12.	Setelah Praktek Kerja Industri saya berani berinovasi dan berkreasi kelak dalam berwirausaha busana.				
13.	<i>Saya tidak mempunyai rencana terhadap wirausaha dibidang busana.</i>				
14.	<i>Saya takut gagal dalam berwirausaha di bidang busana.</i>				
15.	<i>Saya tidak ingin berwirausaha dibidang busana karena saya tidak berkopenten dibidang tersebut.</i>				
Kebutuhan					
16.	Saya ingin berwirausaha di bidang busana				

	karena ingin mandiri dan meringankan beban orangtua.				
17.	Berwirausaha di bidang busana dapat membuat kehidupan kita menjadi mandiri dan sukses				
18.	Saya selalu memperhitungkan resiko yang akan ada dalam setiap pengambilan keputusan.				
19.	<i>Bekerja di bidang busana pendapatannya sedikit.</i>				
20.	<i>Saya tidak suka berwirausaha di bidang busana karena membutuhkan modal yang besar.</i>				
Kesehatan					
21.	Saya ingin berwirausaha karena berwirausaha di bidang busana merupakan aktivitas yang menyenangkan				
22.	Saya bersemangat dalam merencanakan wirausaha di bidang busana.				
23.	<i>Saya tidak ingin menjadi wirausaha karena berwirausaha itu melelahkan.</i>				
24.	<i>Berwirausaha terlalu menguras tenaga, waktu, dan pikiran.</i>				
Motivasi					
25.	Saya ingin berwirausaha karena saya tidak ingin bergantung dengan orang lain				
26.	Saya ingin menciptakan lapangan pekerjaan sendiri karena lebih baik daripada mencari lapangan pekerjaan.				
27.	Saya sangat bersemangat dalam mencapai tujuan berwirausaha busana.				
28.	<i>Saya tidak ingin menjadi wirausaha karena pendapatannya rendah</i>				
29.	<i>Saya tidak ingin berwirausaha di bidang busana karena sulit.</i>				

30.	<i>Saya lebih suka menjadi karyawan daripada pemimpin.</i>				
Perasaan Senang					
31.	Saya merasa senang apabila kelak dapat berwirausaha di bidang busana dengan sukses				
32.	Saya bangga dapat berwirausaha untuk meraih masa depan yang lebih baik				
33.	<i>Saya tidak senang membuat rencana untuk memulai berwirausaha di bidang busana.</i>				
34.	<i>Saya tidak senang berwirausaha di bidang busana karena merupakan pekerjaan yang tidak bergengsi.</i>				

C. Faktor dari Luar (*Ekstern*)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Lingkungan keluarga					
35.	Walaupun keadaan ekonomi keluarga kurang mendukung, saya tetap bertekad untuk berwirausaha bidang busana.				
36.	Saudara-saudara saya banyak yang jadi wirausaha				
37.	<i>Saya tidak berminat berirusaha bidang busana karena orang tua tidak mendorong saya untuk berwirausaha.</i>				
38.	<i>Orang tua berharap saya dapat menjadi pegawai negeri bukan menjadi wirausahawan.</i>				
Lingkungan Sekolah					
39.	Saya ingin berwirausaha di bidang busana dengan bekal keterampilan kewirausahaan dan Praktek Kerja Industri yang saya dapat di sekolah dan Industri.				

40.	Sekolah mewajibkan siswa mengikuti Praktek Kerja Industri agar siswa dapat belajar berwirausaha dan menumbuhkan minat berwirausaha di bidang busana.				
41.	<i>Ilmu dan keterampilan bidang busana yang diberikan dari Sekolah masih sangat kurang untuk bekal berwirausaha di bidang busana.</i>				
42.	<i>Saya merasa malu apabila menawarkan jasa / produk kepada teman sekolah saya.</i>				
Lingkungan Masyarakat					
43.	Melihat antusiasme masyarakat di sekitar saya terhadap dunia busana sangat tinggi, memberikan peluang untuk berwirausaha di bidang busana.				
44.	Keberhasilan tetangga saya dalam berwirausaha menjadi motivasi saya untuk berwirausaha				
45.	<i>Bagi lingkungan sekitar saya, berwirausaha di bidang busana dapat memberikan efek negatif, seperti limbah kain yang menjadi sampah yang tidak berguna, suara mesin yang dipakai mengganggu ketenangan lingkungan.</i>				
46.	<i>Masyarakat lebih cenderung senang membeli baju langsung jadi daripada menjahitkan busana kepada penjahit.</i>				



Lampiran 2
SURAT KETERANGAN VALIDASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Certificate No. QSC 00592

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Ibu Hartiyati, S.Pd
Guru mata pelajaran Kewirausahaan
Di SMK NEGERI 1 PENGASIH

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya :

Nama : Suparyanti
NIM : 12513241017
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Berwirausaha
Bidang Busana di Jurusan Busana Butik SMK Negeri 1
Pengasih.

dengan hormat mohon Bapak/ Ibu berkenan memberikan validasi terhadap
instrumen penelitian TAS yang telah saya susun, sebagai bahan
pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) Proposal TAS, (2) kisi-kisi
instrument penelitian TAS, dan (3) draf instrument penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian bapak/ibu
diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juni 2016

Dosen Pembimbing TAS,

Mahasiswa

Widyabakti Sabatari, M. Sn
NIP 19611015 198702 2 001

Suparyanti
NIM 12513241017

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hartiyati, S.Pd
NIP : 19700303 200801 2 010
Jurusan : Guru Kewirausahaan SMK Negeri 1 Pengasih

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Suparyanti
NIM : 12513241017
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Berwirausaha Bidang Busana di Jurusan Busana Butik SMK Negeri 1 Pengasih.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2016
Validator ,

Hartiyati, S.Pd
NIP 19700303 200801 2 010

Catatan :

Beri tanda √

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Suparyanti
 NIM : 12513241017
 Judul TAS : Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Berwirausaha Bidang Busana di Jurusan Busana Butik SMK Negeri 1 Pengasih.

No	Variabel	Saran / Tanggapan
1.	Minat Berwirausaha	Instrumen Penelitian angket sudah sesuai dengan isi teori pada proposal, instrumen angket ini sudah layak untuk diuji cobakan digunakan untuk pengambilan data.
Komentar umum :		

Yogyakarta,.....

Validator,

Hartiyati, S.Pd
 NIP 19700303 200801 2 010



Lampiran 3
UJI COBA INSTRUMEN
PENELITIAN

- 1. DATA MENTAH UJI COBA INSTRUMEN**
- 2. UJI VALIDITAS**
- 3. UJI RELIABILITAS**

1. Data Mentah Uji Coba Instrumen

Nama	It1	It2	It3	It4	It5	It6	It7	It8	It9	It10	It11	It12	It13	It14	It15	It16	It17	It18	It19	It20	It21	It22	It23	It24	It25	It26	It27	It28	It29	It30	It31	It32	It33	It34	It35	It36	It37	It38	It39	It40	It41	It42	It43	It44	It45	It46	Total										
R1	3																																																				150				
R2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3					143				
R3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2					166			
R4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3					145				
R5	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2					155				
R6	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3					158				
R7	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3					162			
R8	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3					174				
R9	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3					167			
R10	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4					163			
R11	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3					164				
R12	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4					175				
R13	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3					157		
R14	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3					158	
R15	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4					173		
R16	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3					156	
R17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2					141			
R18	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2					141				
R19	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3					152		
R20	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3					165			
R21	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3					171		
R22	3	3	4	1	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3					164		
R23	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2					165		
R24	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3					171		
R25	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2					170
R26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3					135	
R27	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	1					124	
R28	3	3	2	2	3	4	2	1	4	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3					140	
R29	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2					170		
R30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2					135	
R31	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	4	3	1					124			
R32	3	3	2	2	3	4	2	1	4	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3					140	

2. UJI VALIDITAS INSTRUMEN

Correlations

		TOTALITEM
ITEM1	Pearson	.551 ^{**}
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32
ITEM2	Pearson	.492 ^{**}
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	32
ITEM3	Pearson	.651 ^{**}
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
ITEM4	Pearson	.561 ^{**}
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32
ITEM5	Pearson	.633 ^{**}
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
ITEM6	Pearson	-.011
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.953
	N	32
ITEM7	Pearson	.532 ^{**}
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	32

ITEM8	Pearson	.597**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	
	N	32
ITEM9	Pearson	.674**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	
	N	32
ITEM10	Pearson	.534**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	
	N	32
ITEM11	Pearson	.789**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	
	N	32
ITEM12	Pearson	.670**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	
	N	32
ITEM13	Pearson	.620**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	
	N	32
ITEM14	Pearson	.669**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	
	N	30
ITEM15	Pearson	.833**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	
	N	32

ITEM16	Pearson Correlation	.465**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	32
ITEM17	Pearson Correlation	.633**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
ITEM18	Pearson Correlation	.386*
	Sig. (2-tailed)	.029
	N	32
ITEM19	Pearson Correlation	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
ITEM20	Pearson Correlation	.453**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	32
ITEM21	Pearson Correlation	.639**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
ITEM22	Pearson Correlation	.563**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32
ITEM23	Pearson Correlation	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32

ITEM24	Pearson	.431 [*]
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	32
ITEM25	Pearson	.586 ^{**}
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
ITEM26	Pearson	.521 ^{**}
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	32
ITEM27	Pearson	.802 ^{**}
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
ITEM28	Pearson	.702 ^{**}
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
ITEM29	Pearson	.603 ^{**}
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
ITEM30	Pearson	.659 ^{**}
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
ITEM31	Pearson	.726 ^{**}
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32

ITEM32	Pearson Correlation	.437 [*]
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	32
ITEM33	Pearson Correlation	.707 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
ITEM34	Pearson Correlation	.551 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32
ITEM35	Pearson Correlation	.354 [*]
	Sig. (2-tailed)	.047
	N	32
ITEM36	Pearson Correlation	.480 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	32
ITEM37	Pearson Correlation	.368 [*]
	Sig. (2-tailed)	.038
	N	32
ITEM38	Pearson Correlation	.406 [*]
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	32
ITEM39	Pearson Correlation	.765 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32

ITEM40	Pearson Correlation	.668**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
ITEM41	Pearson Correlation	.064
	Sig. (2-tailed)	.727
	N	32
ITEM42	Pearson Correlation	.571**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32
ITEM43	Pearson Correlation	.633**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
ITEM44	Pearson Correlation	.156
	Sig. (2-tailed)	.394
	N	32
ITEM45	Pearson Correlation	.350*
	Sig. (2-tailed)	.050
	N	32
ITEM46	Pearson Correlation	.547**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32
TOTALITEM	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	32

Perbandingan Hasil Validitas Instrumen

NO ITEM	R hitung	Keterangan 1	keterangan 2	Interval Koefisien	
1	0.551	cukup	Valid	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0.492	cukup	Valid	0,20-0,399	Rendah
3	0.651	kuat	Valid	0,40-0,599	cukup
4	0,561	cukup	Valid	0,60-0,799	kuat
5	0,633	kuat	Valid	0,80-1,000	sangat kuat
6	0,264	rendah	Valid		
7	0.532	cukup	Valid		
8	0.597	cukup	Valid		
9	0.674	kuat	Valid		
10	0,534	cukup	Valid		
11	0,789	kuat	Valid		
12	0,67	kuat	Valid		
13	0,62	kuat	Valid		
14	0,669	kuat	Valid		
15	0,833	sangat kuat	Valid		
16	0,465	cukup	Valid		
17	0,633	kuat	Valid		
18	0,386	rendah	Valid		
19	0,786	kuat	Valid		
20	0.453	cukup	Valid		
21	0,639	kuat	Valid		
22	0,563	cukup	Valid		
23	0,725	kuat	Valid		
24	0,431	cukup	Valid		
25	0,586	cukup	Valid		
26	0,521	cukup	Valid		
27	0.802	sangat kuat	Valid		
28	0.702	kuat	Valid		
29	0.603	kuat	Valid		
30	0.659	kuat	Valid		
31	0.726	kuat	Valid		
32	0.437	cukup	Valid		
33	0.707	kuat	Valid		
34	0,551	cukup	Valid		
35	0,354	rendah	Valid		
36	0,48	cukup	Valid		
37	0.368	rendah	Valid		
38	0.406	cukup	Valid		

39	0.765	kuat	Valid		
40	0.668	kuat	Valid		
41	0.064	sangat rendah	Tidak Valid		
42	0.571	cukup	Valid		
43	0,633	kuat	Valid		
44	0.156	sangat rendah	Tidak Valid		
45	0.350	rendah	Valid		
46	0.547	cukup	Valid		


3. Hasil Reliabilitas Instrumen

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	93.8
	Excluded ^a	2	6.3
	Total	32	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.744	47



Lampiran 4

DATA MENTAH

1. DATA MENTAH UJI COBA PENELITIAN

2. DATA HASIL PENELITIAN

1. DATA MENTAH UJI COBA PENELITIAN

Nama	It1	It2	It3	It4	It5	It6	It7	It8	It9	It10	It11	It12	It13	It14	It15	It16	It17	It18	It19	It20	It21	It22	It23	It24	It25	It26	It27	It28	It29	It30	It31	It32	It33	It34	It35	It36	It37	It38	It39	It40	It41	It42	It43	It44	It45	It46	Total				
R1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	150			
R2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	143			
R3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	166				
R4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	145	
R5	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	155			
R6	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	158		
R7	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	162		
R8	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	174		
R9	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	167		
R10	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	163		
R11	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	164			
R12	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	175		
R13	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	157		
R14	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	158		
R15	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	173	
R16	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	156	
R17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	141		
R18	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	141	
R19	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	152		
R20	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	165	
R21	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	171		
R22	3	3	4	1	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	164
R23	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	165
R24	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	171	
R25	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	170	
R26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	135	
R27	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	1	124
R28	3	3	2	2	3	4	2	1	4	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	140	
R29	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	170	
R30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	135
R31	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	4	3	1	124
R32	3	3	2	2	3	4	2	1	4	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	140		



Lampiran 6
HASIL UJI PRASYARAT
ANALISIS

A. MINAT BERWIRAUSAHA

Tabel 1. Statistika Deskriptif Minat Berwirausaha

Statistics		
totalitem		
N	Valid	51
	Missing	0
Mean		146.94
Std. Error of Mean		2.859
Median		148.00
Mode		140
Std. Deviation		20.414
Variance		416.736
Range		98
Minimum		78
Maximum		176
Sum		7494

1) Tabel Distribusi frekuensi Minat Berwirausaha

Langkah 1 : menghitung jumlah kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log(n)$$

$$= 1 + 3,3 \log (51)$$

$$= 1 + 3,3 (1,707)$$

$$= 1 + 5,634$$

$$= 6,634$$

$$= 7$$

Langkah 2 : Menghitung rentang data/ Range

$$\text{Range} = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

$$= 176 - 78$$

$$= 98$$

Langkah 3 : Menghitung Panjang Kelas / Interval

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{176-178}{7} \\ &= \frac{98}{7} \\ &= 14 \end{aligned}$$

Langkah 4 : Menyusun Kelas Interval

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

No	Interval	Motivasi Siswa	
		F	Prosentase
1	78 – 91	2	3%
2	92 – 105	0	0%
3	106 – 119	2	3%
4	120-133	0	0%
5	134– 147	21	42%
6	148 - 161	15	30%
7	162 – 176	11	22%
Jumlah		51	100%

2) Tabel Kecenderungan Kategori

Jumlah Soal Pernyataan = 46

Pilihan jawaban responden = 1- 4

=Kategori 4 (Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah)

Skor max ideal = jumlah skor x nilai tertinggi
 $=46 \times 4 = 184$

Skor min ideal = Jumlah skor x nilai terendah
 $=46 \times 1 = 46$

Jumlah kelas = 4

Rentang data = $184-46=138$

Panjang kelas = $138 : 4 = 34,5=35$

Langkah 2 Membuat Tabel Kecenderungan Kategori

Tabel 4 Total Item Data Minat Berwirausaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 78	1	2.0	2.0	2.0
79	1	2.0	2.0	3.9
107	1	2.0	2.0	5.9
111	1	2.0	2.0	7.8
134	1	2.0	2.0	9.8
135	2	3.9	3.9	13.7
136	2	3.9	3.9	17.6
138	1	2.0	2.0	19.6
139	2	3.9	3.9	23.5
140	6	11.8	11.8	35.3
142	1	2.0	2.0	37.3
143	1	2.0	2.0	39.2
144	1	2.0	2.0	41.2
145	1	2.0	2.0	43.1
146	2	3.9	3.9	47.1
147	1	2.0	2.0	49.0
148	4	7.8	7.8	56.9
150	2	3.9	3.9	60.8
151	2	3.9	3.9	64.7
153	1	2.0	2.0	66.7
155	2	3.9	3.9	70.6
158	1	2.0	2.0	72.5
159	2	3.9	3.9	76.5
161	1	2.0	2.0	78.4
164	1	2.0	2.0	80.4
165	1	2.0	2.0	82.4
166	1	2.0	2.0	84.3
170	1	2.0	2.0	86.3
171	2	3.9	3.9	90.2
172	1	2.0	2.0	92.2
174	1	2.0	2.0	94.1
175	1	2.0	2.0	96.1
183	2	3.9	3.9	100.0
Total	51	100.0	100.0	

Tabel 5. Kecenderungan Kategori untuk Indikator Minat Berwirausaha

No	Kategori Minat	Interprestasi	Minat siswa	
			Frekuensi	Presentase
1	$150 \leq S \leq 184$	Sangat Tinggi	21	41 %
2	$115 \leq S \leq 149$	Tinggi	26	51%
3	$80 \leq S \leq 114$	Rendah	2	4%
4	$46 \leq S \leq 79$	Sangat Rendah	2	4 %
Total			51	100 %

B. FAKTOR INTERN

1. Tertarik

a) Statistics descriptive

Tabel 6. Statistika Deskriptif Faktor Tertarik

Statistics		
Total		
N	Valid	51
	Missing	11
Mean		13.02
Std. Error of Mean		.298
Median		13.00
Mode		12
Std. Deviation		2.131
Variance		4.540
Range		10
Minimum		6
Maximum		16
Sum		664

b) Tabel Distribusi frekuensi tertarik

Langkah 1 : menghitung jumlah kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log(n)$$

$$= 1 + 3,3 \log (51)$$

$$= 1 + 3,3 (1,707)$$

$$= 1 + 5,634$$

$$= 6,634$$

$$= 7$$

Langkah 2 : Menghitung rentang data/ Range

Range = Skor Tertinggi – Skor Terendah

$$= 16 - 6 = 10$$

Langkah 3 : Menghitung Panjang Kelas / Interval

$$\text{Interval} = \frac{16-6}{7}$$

$$= \frac{10}{7}$$

$$= 1,42$$

$$= 2$$

Langkah 4 : Menyusun Kelas Interval

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Tertarik

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Prosentase
1	4-5	2	2	4 %
2	8-9	1	3	2%
3	10-11	3	6	6%
4	12-13	24	30	47%
5	14-15	15	45	29%
6	16-17	6	51	12%
Total				100%

c) Kecenderungan Kategori

Langkah 1 :

Jumlah Soal Pernyataan = 4

Pilihan jawaban responden = 1- 4

=Kategori 4 (Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah)

Skor max ideal = jumlah skor x nilai tertinggi

$$= 4 \times 4 = 16$$

Skor min ideal = Jumlah skor x nilai terendah

$$= 4 \times 1 = 4$$

Jumlah kelas = 4

Rentang data = $16 - 4 = 12$

Panjang kelas = $12 : 4 = 3$

Langkah 2 Membuat Tabel Kecenderungan Kategori

Tabel 8 Data Faktor Tertarik

Total					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	2	3.2	3.9	3.9
	10	3	4.8	5.9	9.8
	12	15	24.2	29.4	39.2
	13	19	16.1	19.6	58.8
	14	0	14.5	17.6	76.5
	15	6	9.7	11.8	88.2
	16	6	9.7	11.8	100.0
	Total	51	82.3	100.0	

Tabel 9. Kecenderungan Kategori untuk Indikator Tertarik

No	Kategori Minat	Interprestasi	Tertarik	
			Frekuensi	Presentase
1	$13 \leq S \leq 16$	Sangat Tinggi	12	23 %
2	$10 \leq S \leq 12$	Tinggi	34	67 %
3	$7 \leq S \leq 9$	Rendah	3	6 %
4	$4 \leq S \leq 6$	Sangat Rendah	2	4 %
Total			51	100 %

2. Perhatian

a) Statistics descriptive

Tabel 10. Statistika Deskriptif

Statistics		
TOTALITEM		
N	Valid	51
	Missing	0
Mean		11.90
Std. Error of Mean		.276
Median		12.00
Mode		12
Std. Deviation		1.972
Variance		3.890
Range		10
Minimum		6
Maximum		16
Sum		607

b) Tabel Distribusi frekuensi perhatian

Langkah 1 : menghitung jumlah kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log(n) \\ &= 1 + 3,3 \log (51) \\ &= 1 + 3,3 (1,707) \\ &= 1 + 5,634 \\ &= 6,634 \\ &= 7\end{aligned}$$

Langkah 2 : Menghitung rentang data/ Range

$$\begin{aligned}\text{Range} &= \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} \\ &= 16 - 6 \\ &= 10\end{aligned}$$

Langkah 3 : Menghitung Panjang Kelas / Interval

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{16-6}{7} \\ &= \frac{10}{7} \\ &= 1,42 = 2 \end{aligned}$$

Langkah 4 : Menyusun Kelas Interval

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Perhatian

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Prosentase
1	6-7	2	2	4 %
2	8-9	1	3	2 %
3	10-11	14	17	27%
4	12-13	25	42	49%
5	14-15	6	48	12%
6	16-17	3	51	6%
Total				100%

c) Tabel Kecenderungan Kategori

Langkah 1 :

Jumlah Soal Pernyataan = 4

Pilihan jawaban responden = 1- 4

=Kategori 4 (Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah)

Skor max ideal = jumlah skor x nilai tertinggi

$$=4 \times 4 = 16$$

Skor min ideal = Jumlah skor x nilai terendah

$$=4 \times 1 = 4$$

Jumlah kelas = 4

Rentang data = 16-4=12

Panjang kelas = $12 : 4 = 3$

Langkah 2 Membuat Tabel Kecenderungan Kategori

Tabel 12. Data Faktor Perhatian

TOTALITEM					
		Frequenc y	Percen t	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	2.0	2.0	2.0
	7	1	2.0	2.0	3.9
	9	1	2.0	2.0	5.9
	10	8	15.7	15.7	21.6
	11	6	11.8	11.8	33.3
	12	20	39.2	39.2	72.5
	13	5	9.8	9.8	82.4
	14	4	7.8	7.8	90.2
	15	2	3.9	3.9	94.1
	16	3	5.9	5.9	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Tabel 13. Kecenderungan Kategori untuk Indikator Perhatian

No	Kategori Perhatian	Interprestasi	Perhatian	
			Frekuensi	Presentase
1	$14 \leq S \leq 16$	Sangat Tinggi	5	10 %
2	$10 \leq S \leq 13$	Tinggi	15	29 %
3	$7 \leq S \leq 9$	Rendah	29	57 %
4	$4 \leq S \leq 6$	Sangat Rendah	2	4 %
Total			51	100 %

3. Harapan

a) Statistics descriptive

Tabel 14. Statistika Deskriptif Faktor Harapan

Statistics		
TOTALITEM		
N	Valid	51
	Missing	0
Mean		22.75
Std. Error of Mean		.489
Median		23.00
Mode		21 ^a
Std. Deviation		3.492
Variance		12.194
Range		18
Minimum		10
Maximum		28
Sum		1160

b) Tabel Distribusi frekuensi Harapan

Langkah 1 : menghitung jumlah kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log(n) \\ &= 1 + 3,3 \log (51) \\ &= 1 + 3,3 (1,707) \\ &= 1 + 5,634 \\ &= 6,634 \\ &= 7\end{aligned}$$

Langkah 2 : Menghitung rentang data/ Range

$$\begin{aligned}\text{Range} &= \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} \\ &= 28 - 10 \\ &= 18\end{aligned}$$

Langkah 3 : Menghitung Panjang Kelas / Interval

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{28-10}{7} \\ &= \frac{18}{7} = 2,57 = 3\end{aligned}$$

Langkah 4 : Menyusun Kelas Interval

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Harapan

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Prosentase
1	10-12	2	2	4%
2	13-15	1	3	2%
3	16-18	1	4	2%
4	19-20	8	12	15%
5	21-23	20	32	39%
6	24-26	12	44	24%
7	27-29	7	51	14%
Total				100%

c) Tabel Kecenderungan Kategori

Langkah 1 :

Jumlah Soal Pernyataan = 7

Pilihan jawaban responden = 1- 4

=Kategori 4 (Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah)

Skor max ideal = jumlah skor x nilai tertinggi
= $7 \times 4 = 28$

Skor min ideal = Jumlah skor x nilai terendah
= $7 \times 1 = 7$

Jumlah kelas = 4

Rentang data = $28 - 7 = 21$

Panjang kelas = $21 : 4 = 5,25 = 6$

Langkah 2 Membuat Tabel Kecenderungan Kategori

Tabel 16. Tabel Data Faktor Harapan

TOTALITEM					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	2.0	2.0	2.0
	12	1	2.0	2.0	3.9
	19	1	2.0	2.0	5.9
	20	7	13.7	13.7	19.6
	21	9	17.6	17.6	37.3
	22	3	5.9	5.9	43.1
	23	9	17.6	17.6	60.8
	24	5	9.8	9.8	70.6
	25	4	7.8	7.8	78.4
	26	4	7.8	7.8	86.3
	27	3	5.9	5.9	92.2
	28	4	7.8	7.8	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Tabel 17. Kecenderungan Kategori untuk Indikator Harapan

No	Kategori Harapan	Interprestasi	Harapan	
			Frekuensi	Presentase
1	$24 \leq S \leq 28$	Sangat Tinggi	19	36 %
2	$19 \leq S \leq 23$	Tinggi	29	58 %
3	$13 \leq S \leq 18$	Rendah	1	2 %
4	$7 \leq S \leq 12$	Sangat Rendah	2	4 %
Total			51	100 %

4. Kebutuhan

a) Statistics descriptive

Tabel 18. Statistika Deskriptif Faktor Kebutuhan

Statistics		
Totalitem		
N	Valid	51
	Missing	0
Mean		16.14
Std. Error of Mean		.302
Median		16.00
Mode		15
Std. Deviation		2.154
Variance		4.641
Range		11
Minimum		9
Maximum		20
Sum		823

b) Tabel Distribusi frekuensi Kebutuhan

Langkah 1 : menghitung jumlah kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log(n)$$

$$= 1 + 3,3 \log (51)$$

$$= 1 + 3,3 (1,707)$$

$$= 1 + 5,634$$

$$= 6,634$$

$$= 7$$

Langkah 2 : Menghitung rentang data/ Range

$$\text{Range} = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

$$= 20 - 9$$

$$= 11$$

Langkah 3 : Menghitung Panjang Kelas / Interval

$$\text{Interval} = \frac{20 - 9}{7}$$

$$= \frac{11}{7} = 1,57 = 2$$

Langkah 4 : Menyusun Kelas Interval

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Kebutuhan

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Prosentase
1	9-10	2	2	4%
2	11-12	1	3	2%
3	13-14	2	5	2%
4	15-16	26	31	15%
5	17-18	12	43	39%
6	19-20	8	51	24%
			Total	100%

c) Tabel Kecenderungan Kategori

Langkah 1 :

Jumlah Soal Pernyataan = 5

Pilihan jawaban responden = 1- 4

=Kategori 4 (Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah)

Skor max ideal = jumlah skor x nilai tertinggi
= $5 \times 4 = 20$

Skor min ideal = Jumlah skor x nilai terendah
= $5 \times 1 = 5$

Jumlah kelas = 4

Rentang data = $20 - 5 = 15$

Panjang kelas = $15 : 4 = 3.75 = 4$

Langkah 2 Membuat Tabel Kecenderungan Kategori

Tabel 20. Tabel Data Faktor Kebutuhan

Totalitem					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	5	13.7	13.7	13.7
	9	1	2.0	2.0	15.7
	10	1	2.0	2.0	3.9
	13	2	3.9	3.9	7.8
	15	17	33.3	33.3	41.2
	16	10	19.6	19.6	60.8
	17	5	13.7	13.7	74.5
	18	5	9.8	9.8	84.3
	19	3	11.8	11.8	96.1
	20	2	3.9	3.9	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Tabel 21. Kecenderungan Kategori untuk Indikator Kebutuhan

No	Kategori Kebutuhan	Interprestasi	Kebutuhan	
			Frekuensi	Presentase
1	$17 \leq S \leq 20$	Sangat Tinggi	15	30 %
2	$13 \leq S \leq 16$	Tinggi	29	58 %
3	$9 \leq S \leq 12$	Rendah	2	2 %
4	$5 \leq S \leq 8$	Sangat Rendah	5	10%
Total			51	100 %

5. Kesehatan

a) Statistics descriptive

Tabel 22. Statistika Deskriptif Faktor Kesehatan

Statistics		
Totalitem		
N	Valid	51
	Missing	0
Mean		12.73
Std. Error of Mean		.306
Median		12.00
Mode		12
Std. Deviation		2.182
Variance		4.763
Range		11
Minimum		5
Maximum		16
Sum		649

b) Tabel Distribusi frekuensi Kesehatan

Langkah 1 : menghitung jumlah kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log(n)$$

$$= 1 + 3,3 \log (51)$$

$$= 1 + 3,3 (1,707)$$

$$= 1 + 5,634$$

$$= 6,634$$

$$= 7$$

Langkah 2 : Menghitung rentang data/ Range

$$\text{Range} = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

$$= 16 - 5$$

$$= 11$$

Langkah 3 : Menghitung Panjang Kelas / Interval

$$\text{Interval} = \frac{16-5}{7}$$

$$= \frac{11}{7} = 1,57 = 2$$

Langkah 4 : Menyusun Kelas Interval

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Kesehatan

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Prosentase
1	5-6	1	1	2%
2	7-8	2	3	4%
3	9-10	1	4	2%
4	11-12	25	29	49%
5	13-14	10	39	20%
6	15-16	12	51	24%
Total				100%

c) Tabel Kecenderungan Kategori

Jumlah Soal Pernyataan = 4

Pilihan jawaban responden = 1- 4

=Kategori 4 (Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah)

Skor max ideal = jumlah skor x nilai tertinggi

$$=4 \times 4 = 16$$

Skor min ideal = Jumlah skor x nilai terendah

$$=4 \times 1 = 4$$

Jumlah kelas = 4

Rentang data = $16 - 4 = 12$

Panjang kelas = $12 : 4 = 3$

Langkah 2 Membuat Tabel Kecenderungan Kategori

Tabel 24. Data Faktor Kesehatan

Totalitem					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	1	2.0	2.0	2.0
	7	1	2.0	2.0	3.9
	8	1	2.0	2.0	5.9
	11	3	5.9	5.9	11.8
	12	23	45.1	45.1	56.9
	13	6	11.8	11.8	68.6
	14	4	7.8	7.8	76.5
	15	6	11.8	11.8	88.2
	16	6	11.8	11.8	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Tabel 25. Kecenderungan Kategori untuk Indikator Kesehatan

No	Kategori Kesehatan	Interprestasi	Kesehatan	
			Frekuensi	Presentase
1	$14 \leq S \leq 16$	Sangat Tinggi	16	31 %
2	$10 \leq S \leq 13$	Tinggi	1	2%
3	$7 \leq S \leq 9$	Rendah	32	63 %
4	$4 \leq S \leq 6$	Sangat Rendah	2	4 %
Total			51	100 %

6. Motivasi

a) Statistics descriptive

Tabel 26. Statistika Deskriptif Faktor Motivasi

Statistics		
Totalitem		
N	Valid	51
	Missing	0
Mean		19.63
Std. Error of Mean		.428
Median		19.00
Mode		18
Std. Deviation		3.059
Variance		9.358
Range		13
Minimum		11
Maximum		24
Sum		1001

b) Tabel Distribusi frekuensi Motivasi

Langkah 1 : menghitung jumlah kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log(n)$$

$$= 1 + 3,3 \log (51)$$

$$= 1 + 3,3 (1,707)$$

$$= 1 + 5,634$$

$$= 6,634$$

$$= 7$$

Langkah 2 : Menghitung rentang data/ Range

$$\text{Range} = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

$$= 24 - 11$$

$$= 13$$

Langkah 3 : Menghitung Panjang Kelas / Interval

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{24-11}{7} \\ &= \frac{13}{7} \\ &= 1,85 \\ &= 2 \end{aligned}$$

Langkah 4 : Menyusun Kelas Interval

Tabel 27. Distribusi Frekuensi Motivasi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Prosentase
1	11-12	2	2	2%
2	13-14	1	3	4%
3	15-16	1	4	2%
4	17-18	17	21	49%
5	19-20	10	31	20%
6	21-22	8	39	24%
7	23-24	12	51	
Total				100%

c) Tabel Kecenderungan Kategori

Jumlah Soal Pernyataan = 5

Pilihan jawaban responden = 1- 4

=Kategori 4 (Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah)

Skor max ideal = jumlah skor x nilai tertinggi

$$=5 \times 4 = 20$$

Skor min ideal = Jumlah skor x nilai terendah

$$=5 \times 1 = 5$$

Jumlah kelas = 4

Rentang data = 20-5=15

Panjang kelas $= 15 : 4 = 3.75 = 4$

Langkah 2 Membuat Tabel Kecenderungan Kategori

Tabel 28. Data Faktor Motivasi

Totalitem					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	2	3.9	3.9	3.9
	12	1	2.0	2.0	5.9
	17	3	5.9	5.9	11.8
	18	15	29.4	29.4	41.2
	19	5	9.8	9.8	51.0
	20	5	9.8	9.8	60.8
	21	6	11.8	11.8	72.5
	22	2	3.9	3.9	76.5
	23	7	13.7	13.7	90.2
	24	5	9.8	9.8	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Tabel 28. Kecenderungan Kategori untuk Indikator Motivasi

No	Kategori Motivasi	Interprestasi	Motivasi	
			Frekuensi	Presentase
1	$21 \leq S \leq 24$	Sangat Tinggi	12	23 %
2	$16 \leq S \leq 20$	Tinggi	17	33%
3	$11 \leq S \leq 15$	Rendah	19	38 %
4	$6 \leq S \leq 10$	Sangat Tinggi	3	6%
Total			51	100 %

7. Perasaan Senang

a) Statistics descriptive

Tabel 29. Statistika Deskriptif Perasaan Senang

Statistics		
Totalitem		
N	Valid	51
	Missing	0
Mean		13.49
Std. Error of Mean		.327
Median		14.00
Mode		14
Std. Deviation		2.336
Variance		5.455
Range		10
Minimum		6
Maximum		16
Sum		688

b) Tabel Distribusi frekuensi Perasaan Senang

Langkah 1 : menghitung jumlah kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log(n) \\ &= 1 + 3,3 \log (51) \\ &= 1 + 3,3 (1,707) \\ &= 1 + 5,634 \\ &= 6,634 \\ &= 7\end{aligned}$$

Langkah 2 : Menghitung rentang data/ Range

$$\begin{aligned}\text{Range} &= \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} \\ &= 16 - 6 \\ &= 10\end{aligned}$$

Langkah 3 : Menghitung Panjang Kelas / Interval

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{16-6}{7} \\ &= \frac{10}{7} \\ &= 2\end{aligned}$$

Langkah 4 : Menyusun Kelas Interval

Tabel 30. Distribusi Frekuensi Perasaan senang

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Prosentase
1	6-7	1	1	2%
2	8-9	3	4	6%
3	10-11	2	6	4%
4	12-13	14	20	27%
5	14-15	20	40	39%
6	16-17	11	51	21%
Total				100%

c) Tabel Kecenderungan Kategori

Jumlah Soal Pernyataan = 4

Pilihan jawaban responden = 1- 4

=Kategori 4 (Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah)

Skor max ideal = jumlah skor x nilai tertinggi
= $4 \times 4 = 16$

Skor min ideal = Jumlah skor x nilai terendah
= $4 \times 1 = 4$

Jumlah kelas = 4

Rentang data = $16 - 4 = 12$

Panjang kelas = $12 : 4 = 3$

Langkah 2 Membuat Tabel Kecenderungan Kategori

Tabel 31. Data Faktor Perasaan Senang

Total item					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	2.0	2.0	2.0
	8	3	5.9	5.9	7.8
	11	2	3.9	3.9	11.8
	12	10	19.6	19.6	31.4
	13	4	7.8	7.8	39.2
	14	12	23.5	23.5	62.7
	15	8	15.7	15.7	78.4
	16	11	21.6	21.6	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Tabel 32. Kecenderungan Kategori untuk Indikator Perasaan Senang

No	Kategori Perasaan Senang	Interprestasi	Perasaan Senang	
			Frekuensi	Presentase
1	$14 \leq S \leq 16$	Sangat Tinggi	19	37 %
2	$10 \leq S \leq 13$	Tinggi	2	4%
3	$7 \leq S \leq 9$	Rendah	26	52%
4	$4 \leq S \leq 6$	Sangat Tinggi	4	7%
Total			51	100 %

C. FAKTOR EKSTERN
1. Lingkungan Keluarga
a) Statistics descriptive

Tabel 33. Statistika Deskriptif

Statistics		
Totalitem		
N	Valid	51
	Missing	0
Mean		12.51
Std. Error of Mean		.263
Median		12.00
Mode		12
Std. Deviation		1.880
Variance		3.535
Range		9
Minimum		7
Maximum		16
Sum		638

b) Tabel Distribusi frekuensi lingkungan keluarga

Langkah 1 : menghitung jumlah kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log(n) \\
 &= 1 + 3,3 \log (51) \\
 &= 1 + 3,3 (1,707) \\
 &= 1 + 5,634 \\
 &= 6,634 \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

Langkah 2 : Menghitung rentang data/ Range

$$\begin{aligned}
 \text{Range} &= \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} \\
 &= 16 - 7 = 9
 \end{aligned}$$

Langkah 3 : Menghitung Panjang Kelas / Interval

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{16-7}{7} \\ &= \frac{9}{7} \\ &= 2 \end{aligned}$$

Langkah 4 : Menyusun Kelas Interval

Tabel 34. Distribusi Frekuensi lingkungan keluarga

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Prosentase
1	7-8	4	4	8%
2	9-10	1	5	2%
3	11-12	21	26	41%
4	13-14	18	44	35%
5	15-16	7	51	14%
Total				100%

c) Tabel Kecenderungan Kategori

Jumlah Soal Pernyataan = 4

Pilihan jawaban responden = 1- 4

=Kategori 4 (Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah)

Skor max ideal = jumlah skor x nilai tertinggi

$$=4 \times 4 = 16$$

Skor min ideal = Jumlah skor x nilai terendah

$$=4 \times 1 = 4$$

Jumlah kelas = 4

Rentang data = $16 - 4 = 12$

Panjang kelas = $12 : 4 = 3$

Langkah 2 Membuat Tabel Kecenderungan Kategori

Tabel 36. Data Faktor Lingkungan Keluarga

Totalitem					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	1	2.0	2.0	2.0
	8	3	5.9	5.9	7.8
	11	4	7.8	7.8	15.7
	12	18	35.3	35.3	51.0
	13	12	23.5	23.5	74.5
	14	6	11.8	11.8	86.3
	15	5	9.8	9.8	96.1
	16	2	3.9	3.9	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Tabel 37. Kecenderungan Kategori untuk Indikator Lingkungan Keluarga

No	Kategori Lingkungan Keluarga	Interprestasi	Lingkungan Keluarga	
			Frekuensi	Presentase
1	$14 \leq S \leq 16$	Sangat Tinggi	2	4%
2	$10 \leq S \leq 13$	Tinggi	22	44%
3	$7 \leq S \leq 9$	Rendah	23	45%
4	$4 \leq S \leq 6$	Sangat Tinggi	4	7%
Total			51	100 %

2. Lingkungan Sekolah
a) Statistics descriptive

Tabel 38. Statistika Deskriptif

Statistics		
Totalitem		
N	Valid	51
	Missing	0
Mean		12.29
Std. Error of Mean		.260
Median		12.00
Mode		12
Std. Deviation		1.858
Variance		3.452
Range		10
Minimum		6
Maximum		16
Sum		627

b) Tabel Distribusi frekuensi lingkungan sekolah

Langkah 1 : menghitung jumlah kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log(n) \\
 &= 1 + 3,3 \log (51) \\
 &= 1 + 3,3 (1,707) \\
 &= 1 + 5,634 \\
 &= 6,634 \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

Langkah 2 : Menghitung rentang data/ Range

$$\begin{aligned}
 \text{Range} &= \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} \\
 &= 16 - 6 \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

Langkah 3 : Menghitung Panjang Kelas / Interval

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{16-6}{7} \\ &= \frac{10}{7} \\ &= 2\end{aligned}$$

Langkah 4 : Menyusun Kelas Interval

Tabel 39. Distribusi Frekuensi lingkungan sekolah

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Prosentase
1	6-7	1	1	2%
2	8-9	3	4	6%
3	10-11	7	11	14%
4	12-13	29	40	57%
5	14-15	9	49	18%
6	16 -17	2	51	4 %
Total				100%

c) Tabel Kecenderungan Kategori

Jumlah Soal Pernyataan = 4

Pilihan jawaban responden = 1- 4

=Kategori 4 (Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah)

Skor max ideal = jumlah skor x nilai tertinggi

$$=4 \times 4 = 16$$

Skor min ideal = Jumlah skor x nilai terendah

$$=4 \times 1 = 4$$

Jumlah kelas = 4

Rentang data = $16 - 4 = 12$

Panjang kelas = $12 : 4 = 3$

Langkah 2 Membuat Tabel Kecenderungan Kategori

Tabel 40. Data Faktor Lingkungan Sekolah

Totalitem					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	2.0	2.0	2.0
	8	3	5.9	5.9	7.8
	11	7	13.7	13.7	21.6
	12	16	31.4	31.4	52.9
	13	13	25.5	25.5	78.4
	14	8	15.7	15.7	94.1
	15	1	2.0	2.0	96.1
	16	2	3.9	3.9	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Tabel 41. Kecenderungan Kategori untuk Indikator Lingkungan Sekolah

No	Kategori Lingkungan Sekolah	Interprestasi	Lingkungan Sekolah	
			Frekuensi	Presentase
1	$14 \leq S \leq 16$	Sangat Tinggi	11	21%
2	$10 \leq S \leq 13$	Tinggi	36	72%
3	$7 \leq S \leq 9$	Rendah	3	5%
4	$4 \leq S \leq 6$	Sangat Tinggi	1	2%
Total			51	100 %

3. Lingkungan Masyarakat

a) Statistics descriptive

Tabel 42. Statistika Deskriptif Faktor Lingkungan Masyarakat

Statistics		
Totalitem		
N	Valid	51
	Missing	0
Mean		12.49
Std. Error of Mean		.281
Median		13.00
Mode		13
Std. Deviation		2.004
Variance		4.015
Range		10
Minimum		6
Maximum		16
Sum		637

b) Tabel Distribusi frekuensi lingkungan masyarakat

Langkah 1 : menghitung jumlah kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log(n) \\ &= 1 + 3,3 \log (51) \\ &= 1 + 3,3 (1,707) \\ &= 1 + 5,634 \\ &= 6,634 \\ &= 7\end{aligned}$$

Langkah 2 : Menghitung rentang data/ Range

$$\begin{aligned}\text{Range} &= \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} \\ &= 16 - 6 \\ &= 10\end{aligned}$$

Langkah 3 : Menghitung Panjang Kelas / Interval

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{16-6}{7} \\ &= \frac{10}{7} \\ &= 2\end{aligned}$$

Langkah 4 : Menyusun Kelas Interval

Tabel 44. Distribusi Frekuensi lingkungan masyarakat

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Prosentase
1	6-7	2	2	4%
2	8-9	2	4	4%
3	10-11	5	9	10%
4	12-13	28	37	56%
5	14-15	13	50	26%
6	16 -17	1	51	2 %
Total				100%

c) Tabel Kecenderungan Kategori

Jumlah Soal Pernyataan = 4

Pilihan jawaban responden = 1- 4

=Kategori 4 (Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah)

Skor max ideal = jumlah skor x nilai tertinggi

$$=4 \times 4 = 16$$

Skor min ideal = Jumlah skor x nilai terendah

$$=4 \times 1 = 4$$

Jumlah kelas = 4

Rentang data = $16 - 4 = 12$

Panjang kelas = $12 : 4 = 3$

Langkah 2 Membuat Tabel Kecenderungan Kategori

Tabel 45. Data Faktor Lingkungan Masyarakat

Totalitem					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	2.0	2.0	2.0
	7	1	2.0	2.0	3.9
	8	2	3.9	3.9	7.8
	10	2	3.9	3.9	11.8
	11	3	5.9	5.9	17.6
	12	12	23.5	23.5	41.2
	13	16	31.4	31.4	72.5
	14	8	15.7	15.7	88.2
	15	5	9.8	9.8	98.0
	16	1	2.0	2.0	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Tabel 46. Kecenderungan Kategori untuk Indikator Lingkungan Masyarakat.

No	Kategori Lingkungan Masyarakat	Interprestasi	Lingkungan Masyarakat	
			Frekuensi	Presentase
1	$14 \leq S \leq 16$	Sangat Tinggi	14	27%
2	$10 \leq S \leq 13$	Tinggi	33	66%
3	$7 \leq S \leq 9$	Rendah	3	5%
4	$4 \leq S \leq 6$	Sangat Tinggi	1	2%
Total			51	100 %

SKOR ITEM

item1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	3.9	3.9	3.9
	3	28	54.9	54.9	58.8
	4	21	41.2	41.2	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	3.9	3.9	3.9
	3	32	62.7	62.7	66.7
	4	17	33.3	33.3	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.9	3.9	3.9
	2	3	5.9	5.9	9.8
	3	34	66.7	66.7	76.5
	4	12	23.5	23.5	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.9	3.9	3.9
	2	3	5.9	5.9	9.8
	3	26	51.0	51.0	60.8
	4	20	39.2	39.2	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	3.9	3.9	3.9
	3	32	62.7	62.7	66.7
	4	17	33.3	33.3	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	4	7.8	7.8	9.8
	3	35	68.6	68.6	78.4
	4	11	21.6	21.6	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	12	23.5	23.5	25.5
	3	31	60.8	60.8	86.3
	4	7	13.7	13.7	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	5.9	5.9	5.9
	2	18	35.3	35.3	41.2
	3	24	47.1	47.1	88.2
	4	6	11.8	11.8	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	3.9	3.9	3.9
	3	15	29.4	29.4	33.3
	4	34	66.7	66.7	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	3.9	3.9	3.9
	3	24	47.1	47.1	51.0
	4	25	49.0	49.0	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	3.9	3.9	3.9
	3	34	66.7	66.7	70.6
	4	15	29.4	29.4	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	1	2.0	2.0	3.9
	3	37	72.5	72.5	76.5
	4	12	23.5	23.5	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	2	3.9	3.9	5.9
	3	34	66.7	66.7	72.5
	4	14	27.5	27.5	100.0

item13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	2	3.9	3.9	5.9
	3	34	66.7	66.7	72.5
	4	14	27.5	27.5	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	7.8	7.8	7.8
	2	12	23.5	23.5	31.4
	3	25	49.0	49.0	80.4
	4	10	19.6	19.6	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item15					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.9	3.9	3.9
	2	1	2.0	2.0	5.9
	3	31	60.8	60.8	66.7
	4	17	33.3	33.3	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item16					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	2	3.9	3.9	5.9
	3	20	39.2	39.2	45.1
	4	28	54.9	54.9	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item17					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	3.9	3.9	3.9
	3	32	62.7	62.7	66.7
	4	17	33.3	33.3	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item18					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	5.9	5.9	5.9
	3	43	84.3	84.3	90.2
	4	5	9.8	9.8	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item19					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	7.8	7.8	7.8
	3	35	68.6	68.6	76.5
	4	12	23.5	23.5	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item20					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	5.9	5.9	5.9
	3	36	70.6	70.6	76.5
	4	12	23.5	23.5	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item21					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	3	5.9	5.9	7.8
	3	32	62.7	62.7	70.6
	4	15	29.4	29.4	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item22					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	3	5.9	5.9	7.8
	3	38	74.5	74.5	82.4
	4	9	17.6	17.6	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item23					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	2	3.9	3.9	5.9
	3	33	64.7	64.7	70.6
	4	15	29.4	29.4	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item24					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	4	7.8	7.8	9.8
	3	28	54.9	54.9	64.7
	4	18	35.3	35.3	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item25					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	3	5.9	5.9	7.8
	3	22	43.1	43.1	51.0
	4	25	49.0	49.0	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item26					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	5.9	5.9	5.9
	3	24	47.1	47.1	52.9
	4	24	47.1	47.1	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item27					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	5	9.8	9.8	11.8
	3	35	68.6	68.6	80.4
	4	10	19.6	19.6	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item28					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	5.9	5.9	5.9
	3	29	56.9	56.9	62.7
	4	19	37.3	37.3	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item29					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	5.9	5.9	5.9
	3	36	70.6	70.6	76.5
	4	12	23.5	23.5	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item30					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	9.8	9.8	9.8
	3	27	52.9	52.9	62.7
	4	19	37.3	37.3	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item31					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	4	7.8	7.8	9.8
	3	12	23.5	23.5	33.3
	4	34	66.7	66.7	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item32					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	7.8	7.8	7.8
	3	18	35.3	35.3	43.1
	4	29	56.9	56.9	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item33					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	9.8	9.8	9.8
	3	34	66.7	66.7	76.5
	4	12	23.5	23.5	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item34					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	3	5.9	5.9	7.8
	3	26	51.0	51.0	58.8
	4	21	41.2	41.2	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item34					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	3	5.9	5.9	7.8
	3	26	51.0	51.0	58.8
	4	21	41.2	41.2	100.0

item34					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	3	5.9	5.9	7.8
	3	26	51.0	51.0	58.8
	4	21	41.2	41.2	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item35					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	7.8	7.8	7.8
	3	35	68.6	68.6	76.5
	4	12	23.5	23.5	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item36					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	7.8	7.8	7.8
	3	30	58.8	58.8	66.7
	4	17	33.3	33.3	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item37					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	9.8	9.8	9.8
	3	31	60.8	60.8	70.6
	4	15	29.4	29.4	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item38					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.9	3.9	3.9
	2	7	13.7	13.7	17.6
	3	36	70.6	70.6	88.2
	4	6	11.8	11.8	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item39					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	3	5.9	5.9	7.8
	3	31	60.8	60.8	68.6
	4	16	31.4	31.4	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item40					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	3	5.9	5.9	7.8
	3	25	49.0	49.0	56.9
	4	22	43.1	43.1	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item41					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	18	35.3	35.3	37.3
	3	28	54.9	54.9	92.2
	4	4	7.8	7.8	100.0
	Total	51	100.0	100.0	


item42					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	6	11.8	11.8	13.7
	3	33	64.7	64.7	78.4
	4	11	21.6	21.6	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item43					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	3	5.9	5.9	7.8
	3	22	43.1	43.1	51.0
	4	25	49.0	49.0	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item44					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	7.8	7.8	7.8
	3	31	60.8	60.8	68.6
	4	16	31.4	31.4	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item45					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.9	3.9	3.9
	2	5	9.8	9.8	13.7
	3	19	37.3	37.3	51.0
	4	25	49.0	49.0	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

item46					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	11.8	11.8	11.8
	2	13	25.5	25.5	37.3
	3	30	58.8	58.8	96.1
	4	2	3.9	3.9	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

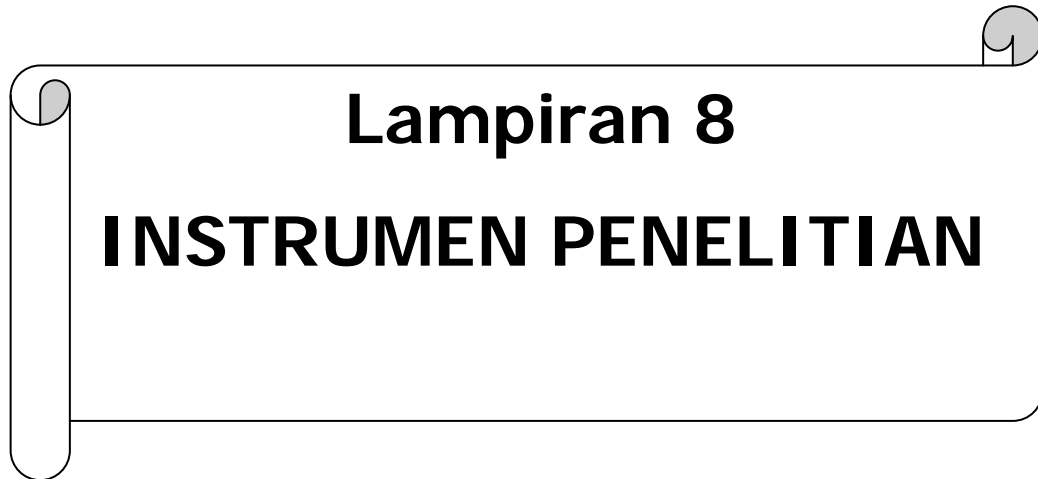


Lampiran 6
HASIL UJI PRASYARAT
ANALISIS

1. Uji Normalitas

Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		TOTALITEM
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	281.39
	Std. Deviation	39.303
Most Extreme Differences	Absolute	.186
	Positive	.071
	Negative	-.186
Kolmogorov-Smirnov Z		1.331
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058



Lampiran 8

INSTRUMEN PENELITIAN

- 1. Surat Izin dari Fakultas Teknik UNY**
- 2. Surat Izin dari Sekretaris Daerah DIY**
- 3. Surat Izin dari Dinas Perizinan Kabupaten Kulon
Progo**
- 4. Surat Keterangan dari SMK Negeri 1 Pandak**
- 5. Surat Keterangan dari SMK Negeri 1 Pengasih**

1. Surat Izin dari Fakultas Teknik UNY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 568168 psw: 276, 269, 292. (0274) 586734. Fax. (0274) 586734:
Website : <http://ft.uny.ac.id>, email : ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

No : 0871/H34/PL/2016
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian

13 Mei 2016

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
2. Gubernur Provinsi DIY c.q. Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi DIY
3. Bupati Kabupaten Kulonprogo c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulonprogo
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Kulonprogo
5. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pengasih

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Berwirausaha Bidang Busana di Jurusan Busana Butik SMK Negeri 1 Pengasih, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	Suparyanti	12513241017	Pend. Teknik Busana	SMK Negeri 1 Pengasih

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

Nama : Dra. Widyabakti Sabatari, M.Sn.
NIP : 19611015 198702 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Juni 2016 s/d selesai
Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Dr. Widarto, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 0014

Tembusan :
Ketua Jurusan

2. Surat Izin dari Sekretaris Daerah DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

opentor1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN 070/REG/VI/323/5/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **0871/H34/PL/2016**
Tanggal : **13 MEI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SUPARYANTI** NIP/NIM : **12513241017**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT MINAT BERWIRSAUSAHA BIDANG BUSANA DI JURUSAN BUSANA BUTIK SMK N 1 PENGASIH**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **13 MEI 2016 s/d 13 AGUSTUS 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **13 MEI 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub,
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

3. Surat Izin dari Dinas Perizinan Kabupaten Kulon Progo



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00502/V/2016

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/323/5/2016, Tanggal: 13 Mei 2016, Perihal: Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : SUPARYANTI
NIM / NIP : 12513241017
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Keperluan : IZIN PENELITIAN
Judul/Tema : FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT MINAT BERWIRSAUSAHA BIDANG BUSANA DI JURUSAN BUSANA BUTIK SMK NEGERI 1 PENGASIH

Lokasi : SMK NEGERI 1 PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO
Waktu : 13 Mei 2016 s/d 13 Agustus 2016

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 16 Mei 2016



- Tembusan kepada Yth. :
1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
 2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
 3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
 4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
 5. Kepala SMK Negeri 1 Pengasih
 6. Yang bersangkutan
 7. Arsip

4. Surat Keterangan dari SMK N 1 Pandak



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK NEGERI 1 PANDAK
Alamat : Kadekrowo, Gilangharjo, Pandak, Bantul 55761, Telp/Fax
6994381



SURAT KETERANGAN

Nomor : 399 / I.13.2 / SMK. 01 / PP / 2016

Yang bertanda tangan di bawah :

Nama : Drs. Bambang Susila
NIP : 195903201986031007
Pangkat / Gol : Pembina TK.I/ IV b
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMK N 1 Pandak, Bantul

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Suparyanti
NIM : 12513241017
Jabatan : Mahasiswa
Program Studi : S1- Fak. Teknik, Jur Pend. Teknik Busana Universitas Negeri
Yogyakarta (UNY)

Nama tersebut diatas telah selesai melakukan survey/observasi di SMK N 1 Pandak pada tanggal 13 Agustus 2016 dengan fokus permasalahan : (Uji coba instrumen penelitian) faktor pendukung dan penghambat minat berwirausaha bidang busana butik.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pandak, 31 Agustus 2016
Kepala SMK N 1 Pandak

Drs. Bambang Susila
NIP. 195903201986031007

5. Surat Keterangan dari SMK N 1 Pengasih



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 1 PENGASIH

Jl. Kawijo 11 Kabupaten Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax. (0274) 774636
e-mail : smk1png@yahoo.com website : http://www.smkn1pengasih.net/

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.41.7.115

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. ERLAN DJUANDA
NIP : 19580828 198503 1 015
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SUPARYANTI
NIM : 12513241017
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Skripsi : Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Berwirausaha
Bidang Busana di Jurusan Busana Butik
SMK Negeri 1 Pengasih
Waktu Penelitian: Juni s.d. Agustus 2016

Saudara tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian sesuai dengan judul skripsi pada SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 10 SEP 2016



Drs. ERLAN DJUANDA

Pembina, IV/a

NIP 19580828 198503 1 015